

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
TEGALREJO YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Arief Setiadi
NIM 11108241136

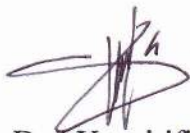
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TEGALREJO YOGYAKARTA” yang disusun oleh Arief Setiadi, NIM 11108241136 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

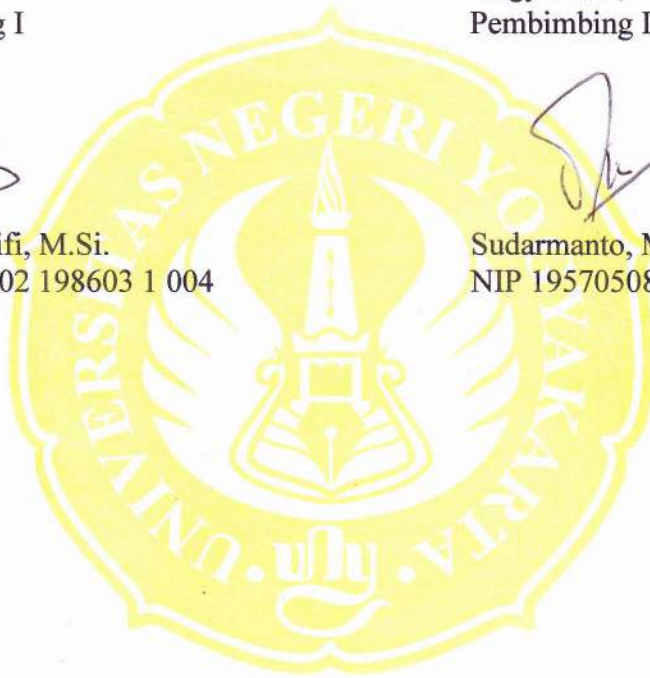
Yogyakarta, Oktober 2015
Pembimbing II



Dwi Yunairifi, M.Si.
NIP 19590602 198603 1 004



Sudarmanto, M.Kes.
NIP 19570508 198303 1 001

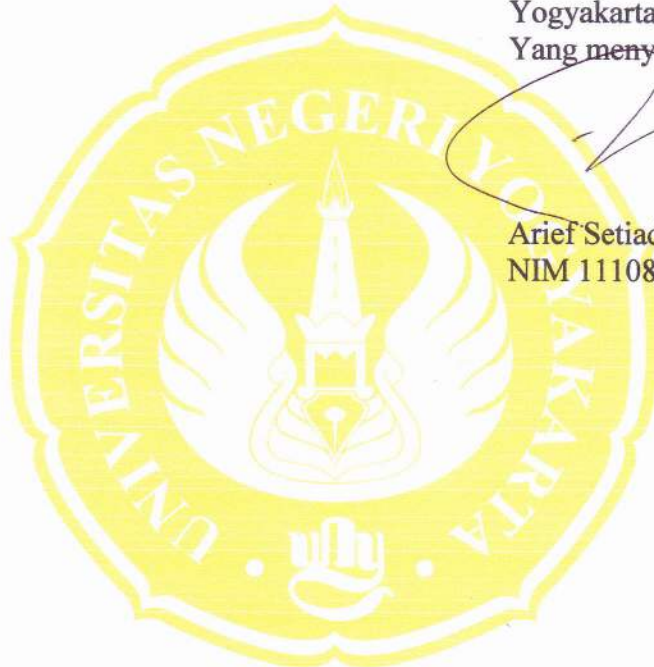


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2015
Yang menyatakan



Arief Setiadi
NIM 11108241136

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TEGALREJO YOGYAKARTA” yang disusun oleh Arief Setiadi, NIM 11108241136 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dwi Yunairifi, M.Si.	Ketua Penguji		12-10-2015
Woro Sri Hastuti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12-10-2015
Dr. Cepi Safruddin A. J., M.Pd.	Penguji Utama		9-10-2015

Yogyakarta, 22 OCT 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya

(Terjemahan Al-Quran Surat An-Najm Ayat 39)

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan

jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran

(Terjemahan Al-Quran Surat Al-Maidah Ayat 2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dan semua yang telah diberikan selama ini.
2. Agama, Nusa, Bangsa, dan Tanah air tercinta.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
TEGALREJO YOGYAKARTA**

Oleh
Arief Setiadi
NIM 11108241136

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri se-kecamatan Tegalrejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kuantitatif* dengan jenis penelitian *korelasional*. Subyek penelitian ini adalah para guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo dengan jumlah populasi sebanyak 135 guru dan diambil sampel sebanyak 100 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuisioner tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran. Validitas instrumen diuji dengan melakukan uji empirik menggunakan rumus *Product Moment Karl Pearson*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo. Dibuktikan dengan harga $F_{hitung} = 26,621 > F_{tabel} = 3,940$ dan $R^2 = 0,214$. Dengan demikian pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh sebesar 21,4% terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

Kata kunci: *supervisi kepala sekolah, kinerja guru dalam pembelajaran*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik.

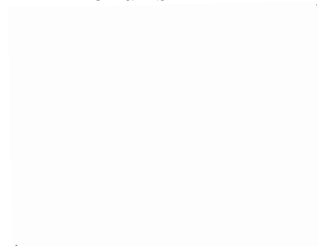
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan segenap pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Dr. Haryanto, M.Pd, yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Ketua Jurusan PPSD, Hidayati, M.Hum, yang telah memberikan arahan dalam pengambilan tugas akhir skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi, Dwi Yunairifi, M.Si dan Sudarmanto, M.Kes, yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing akademik, Supartinah, M.Hum, yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam kegiatan perkuliahan.
5. Dosen penguji skripsi, Dr. Cepi Safruddin A. J., M.Pd, yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

6. Sekretaris Penguji, Woro Sri Hastuti, M.Pd, yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam rangka memperbaiki skripsi ini.
7. Koordinator Pengawas Sekolah Dasar Kota Yogyakarta, Sarmidi, S.Pd, yang telah membantu memberikan arahan dan informasi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak/Ibu Kepala sekolah dasar se-Kecamatan Tegalrejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolahnya masing-masing.
9. Bapak/Ibu guru sekolah dasar di Kecamatan Tegalrejo yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat saya Siyang Nurhidayat, Anisykurlillah Ika Murtiana, dan Rizki Ruliansyah yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman saya Kiki Sukinawan, Fandhi Yusuf, Briliyan, Anggara, Hadi, Anas, Ginanjar, Anindhiya yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan doa dan masukan, dukungan, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan. Demikianlah skripsi ini saya buat semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2015
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Tinjauan tentang Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah.....	10
a. Supervisi Kepala Sekolah.....	10
b. Tujuan, Prinsip, dan Teknik Supervisi	13
c. Tugas dan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor	20
2. Tinjauan tentang Kinerja Guru dalam Pembelajaran	25
a. Pengertian Kinerja Guru	25
b. Kinerja Guru dalam Pembelajaran	29

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	33
d. Penilaian Kinerja Guru	35
3. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	36
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Variabel Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional Variabel.....	44
D. Jenis dan Paradigma Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Paradigma Penelitian.....	45
E. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Waktu Penelitian	46
F. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian	46
2. Sampel Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Pengembangan Instrumen	50
I. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Lokasi dan Gambaran Umum Sampel Penelitian	63
2. Deskripsi Data	64
3. Pengujian Prasyarat	75
4. Pengujian Hipotesis.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	88

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Guru SD Negeri se-Kecamatan Tegalrejo	47
Tabel 2. Jumlah Sampel Guru SD Negeri se-Kecamatan Tegalrejo	48
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	51
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran	52
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran	52
Tabel 6. Hasil Validasi Instrumen Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	55
Tabel 7. Hasil Validasi Instrumen Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran	56
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	57
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran	58
Tabel 10. Daftar Nama dan Alamat Sekolah Dasar Lokasi Penelitian.....	64
Tabel 11. Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah ...	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	66
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pelaksanaan Supervisi Kepala sekolah.....	68
Tabel 14. Skor Per Indikator variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah	69
Tabel 15. Deskripsi Data Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran.....	71
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru dalam Pembelajaran	71
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kinerja Guru dalam Pembelajaran	73

Tabel 18. Skor Per Indikator Kinerja Guru dalam Pembelajaran	74
Tabel 19. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	76
Tabel 20. Koefisien Regresi	80
Tabel 21. Hasil Uji F	81
Tabel 22. Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	45
Gambar 2. Diagram Batang Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah.....	67
Gambar 3. Diagram Batang Skor Per Indikator Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah.....	70
Gambar 4. Diagram Batang Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran	72
Gambar 5. Diagram Batang Skor Per Indikator Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran	74
Gambar 6. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot	76
Gambar 7. Hasil Uji Homoskedastisitas dengan Grafik Scatterplot	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Sebelum Uji Validasi dan Reliabilitas	95
Lampiran 2. Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran Sebelum Uji Validasi dan Reliabilitas	100
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	103
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran	104
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	106
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran	108
Lampiran 7. Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	110
Lampiran 8. Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran	115
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	118
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran	122
Lampiran 11. Analisis Data Hasil Penelitian	125
Lampiran 12. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Instrumen Penelitian	128
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan nasional memegang peranan penting dalam proses pengembangan dan pembangunan masyarakat. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka dalam rangka menjalankan fungsi tersebut dibutuhkan kinerja yang baik dari para pelaksana pendidikan terutama guru.

Guru menjadi bagian penting dari pendidikan yang harus berperan aktif untuk memajukan pendidikan. Hakikatnya seorang guru bukan sekedar pengajar yang melakukan transfer ilmu akan tetapi guru juga seorang pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus pembimbing yang menuntun peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas. Maka dari itu, peran sebagai guru membutuhkan keahlian khusus yang tidak semua orang bisa menjalankannya.

Kegiatan belajar mengajar khususnya di sekolah benar-benar akan berjalan dengan adanya guru. Dengan kata lain keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan kinerja guru. Hal ini dikarenakan

kinerja guru berpengaruh terhadap kualitas *output* SDM yang dihasilkan dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Subijantono (2006) dalam Sudaryono (2012: 5) menyatakan bahwa guru profesional diyakini sebagai faktor yang menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik. Maka sering kali guru dianggap sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan lulusan pendidikan.

Peningkatan kinerja guru dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah tinggi merupakan perubahan yang diharapkan bagi masyarakat untuk memperbaiki pendidikan. Apalagi guru sekolah dasar yang berperan sebagai guru kelas yang selalu bertemu dan bertatap muka setiap hari dengan peserta didik. Bagi seorang pendidik seperti guru, masa usia sekolah dasar adalah masa yang klusial dimana usia tersebut adalah masa ideal bagi perkembangan anak potensi dan karakter anak. Oleh sebab itu, guru harus benar-benar bekerja secara maksimal demi menciptakan aset-aset bangsa yang berkualitas. Mengingat sekolah dasar merupakan pendidikan awal dan mendasar bagi perkembangan potensi dan karakter peserta didik, maka kinerja guru di sekolah dasar perlu mendapat perhatian khusus.

Dalam usaha membantu guru untuk menunjang dan meningkatkan kinerja profesionalnya maka kepala sekolah memiliki peran yang penting salah satunya yaitu sebagai supervisor. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor berkewajiban memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap guru di lingkup sekolah. Nurkholis (2003: 121) menyatakan sebagai supervisor maka kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan pembinaan

atau bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya. Faturokhman dan Suryana (2011: 29) memberikan penguatan dengan pernyataannya:

“kegiatan sehari-hari terlihat bahwa kepala sekolah benar-benar sebagai manusia kunci bagi keberlangsungan proses pendidikan di sekolahnya. Mulai dari mengawasi guru, memeriksa persiapan mengajar, menyelesaikan surat-surat, menerima tamu, mengikuti rapat di luar sekolah, dan lain-lain merupakan tugas kepala sekolah”.

Supervisi memiliki fungsi pengawasan dan pembinaan berkelanjutan yang dilakukan secara bertahap dan kontinu. Soetopo (2001) dalam Jasmani dan Syaiful (2013: 33) mengemukakan bahwa tujuan pengawasan adalah (1) agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan, prosedur, serta perintah yang ditetapkan; (2) agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan; (3) agar sarana yang ada dapat didayagunakan secara efektif dan efisien; dan (4) agar diketahui kelemahan dan kesulitan organisasi kemudian dicari jalan perbaikan. Sedangkan pembinaan mengandung arti memberikan arahan atau tuntunan, bimbingan, saran dalam meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan mutu proses pembelajaran pada khususnya.

Pada hakikatnya kegiatan supervisi oleh kepala sekolah merupakan usaha membantu guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan sebagai pendidik. Pelaksanaan supervisi telah menjadi bagian tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran sebagaimana fungsinya. Sagala (2010: 89) mengemukakan bahwa supervisi memiliki arti khusus yaitu membantu dan turut serta dalam usaha-usaha perbaikan dan meningkatkan

mutu personil maupun lembaga. Adanya pelaksanaan supervisi penting bagi peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Setidaknya melalui supervisi kepala sekolah guru dapat terbantu dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta dalam penyelesaian masalah-masalah pendidikan.

Apabila diamati lebih jauh tentang realita pendidikan, keadaan guru saat ini masih jauh dari harapan. Tanggal 1 Desember 2014 pada silaturahmi Kementrian dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan seluruh Indonesia Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan mengemukakan kenyataan pendidikan yang mengejutkan bahwa hasil Uji Kompetensi Guru pada tahun 2012 terhadap 460.000 guru hanya mencapai nilai rata-rata 44,5. Padahal, standar yang diharapkan adalah 70.

Pada beberapa tahun sebelumnya dalam jurnal medtek volume 1 nomor 2 2009, Hamzah Nur memaparkan kondisi guru SD di Indonesia yang belum menunjukkan kinerjanya secara maksimal dilihat dari persentase yang dihasilkan dari hasil uji kompetensi guru dimana hasilnya adalah guru sekolah dasar menguasai kompetensi pedagogik rata-rata baru mencapai 38%, kompetensi pribadian rata-rata baru mencapai 48%, kompetensi profesional rata-rata baru mencapai 35,33%, dan kompetensi sosial rata-rata baru mencapai 46,10%. Presentase tersebut masih jauh dari angka 100%.

Kemudian hasil pemetaan oleh Kemdikbud terhadap 40.000 sekolah pada tahun 2012 menyatakan 75% sekolah di Indonesia tidak memenuhi standar layanan minimal pendidikan. Kenyataan-kenyataan tersebut di atas

membuat masyarakat mempertanyakan kinerja guru-guru di sekolah. Hal tersebut juga dapat berarti kinerja yang selama ini ditunjukkan guru-guru belum maksimal. Maka dampak yang ditimbulkan adalah menurunnya mutu pendidikan Indonesia. Berdasarkan laporan hasil pemetaan akses dan mutu pendidikan pada tahun 2013 dan 2014, Indonesia menempati urutan 40 dari 40 negara pada pemetaan *The Learning Curve-Pearson*. Indonesia mendapatkan posisi terbawah yang masih tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Australia.

Selanjutnya pada lingkup yang lebih kecil dilakukan wawancara terhadap pengawas sekolah dasar kota Yogyakarta pada tanggal 27 Februari 2015. Berdasarkan hasil wawancara terdapat indikasi rendahnya kinerja guru. Fenomena ini terlihat dari adanya kecenderungan guru mengajar hanya melaksanakan tugas sehari-hari saja tanpa memahami makna profesionalisme sebagai guru. Kecenderungan guru mengajar apa adanya ini membuat proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal.

Fenomena tersebut dapat diamati dari sebagian besar guru yang memiliki kebiasaan *copy paste* silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dari guru lain ataupun dari internet. Padahal kondisi dan situasi belajar dari masing-masing peserta didik berbeda, sehingga perlu berbagai penyesuaian dalam menyusun program, silabus, maupun rencana pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan guru melaksanakan tugas sekedarnya saja.

Fenomena lain yang terjadi adalah ketika dilakukan supervisi oleh pengawas ternyata ditemukan sebagian besar guru melaksanakan pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan skenario yang telah tertulis di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Misalnya di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus menggunakan metode/ media tertentu namun pada kenyataannya menggunakan metode/ media lain.

Pada aspek kedisiplinan masih saja terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya. Sebagai contoh adanya guru yang masih terlambat saat berangkat ke sekolah atau pun masuk kelas untuk mengajar. Selanjutnya sebagian guru-guru apalagi guru yang sudah tua tidak memiliki semangat dalam melakukan pengembangan diri untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan motivasi dan sikap profesionalisme yang masih rendah.

Fenomena-fenomena tersebut tidak dapat dibenarkan karena dapat berdampak pada kualitas peserta didik. Sikap guru mengajar apa adanya, ketidakseriusan guru dalam menyusun program dan perencanaan pembelajaran serta kurangnya disiplin guru dalam pembelajaran menunjukkan adanya permasalahan dalam kinerja guru yang masih perlu untuk diatasi.

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Salah satunya adalah supervisi yang dilakukan kepala sekolah seperti yang telah dijelaskan diatas. Akan tetapi pelaksanaan supervisi di

sekolah diindikasikan belum berjalan secara maksimal sehingga berdampak pada kinerja para guru yang masih rendah.

Pada kenyataannya berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah pada tanggal 5 Maret 2015 di 11 sekolah dasar di kota Yogyakarta sebagian dari kepala sekolah mengeluhkan banyaknya tuntutan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang semakin banyak sehingga pelaksanaan supervisi sering dikesampingkan. Pernyataan tersebut seiring dengan pendapat Susi Anto sebagai wakil Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DIY dalam (<http://pascasarjana.uad.ac.id>, 2013) yang mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah belum berhasil dan dinilai pelaksanaannya tidak maksimal.

Peter (1994) menyatakan rendahnya motivasi dan prestasi guru yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru di sekolah melalui kegiatan supervisi (jurnal pendidikan Muslihah volume 3 nomor 20). Maka telah jelas bahwa seharusnya kepala sekolah bertanggungjawab untuk melakukan pembinaan dan bantuan pada guru sebaik-baiknya. Jika pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara optimal maka pengembangan kemampuan, motivasi dan semangat bagi guru dapat diberjalan lebih baik. Dengan demikian, pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dianggap perlu untuk dikaji secara lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran lebih lanjut untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan

supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar, maka perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang baik terhadap pelaksanaan pendidikan di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada berbagai fenomena pada latar belakang masalah, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kualitas guru dilihat dari segi kompetensi guru dan layanan pendidikan masih rendah.
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang masih belum optimal.
3. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah yang belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk membuat kajian penelitian lebih fokus dan mendalam. Maka berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada faktor pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pada pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar se-Kecamatan Tegalrejo?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar se-Kecamatan Tegalrejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan praktis. Manfaat akademis penelitian adalah untuk:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan pada khususnya tentang hubungan sebab akibat supervisi pendidikan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.
2. Memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian tindak lanjut mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Selanjutnya manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi:

1. Kepala sekolah, tentang gambaran dan perlunya melakukan pembinaan pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar secara berkelanjutan.
2. Guru sekolah dasar, sebagai bahan masukan dan evaluasi kinerjanya dalam pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah.
3. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, sebagai bahan masukan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja guru sekolah dasar khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

a. Supervisi Kepala Sekolah

Pada umumnya seorang supervisor memiliki kedudukan atau jabatan yang lebih tinggi dari pada orang yang disupervisi. Pernyataan tersebut dapat ditinjau dari segi asal kata supervisi yaitu kata *super* yang berarti atas, lebih dan *visi* yang berarti lihat, tilik, awasi. Sedangkan orang yang melaksanakan tugas supervisi disebut supervisor.

Salah satu orang yang berperan sebagai supervisor adalah kepala sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2007: 111) yang menyatakan bahwa kepala sekolah harus mampu menjalankan salah satu perannya yaitu sebagai supervisor. Sedangkan sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa seorang kepala sekolah harus menguasai Standar Kompetensi Kepala Sekolah yang salah satunya adalah kompetensi supervisi. Maka dalam hal ini telah jelas bahwa pemimpin sekolah atau kepala sekolah wajib melaksanakan tugas supervisi di dalam lingkungan sekolahnya.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, pengertian supervisi semakin berkembang. Tidak seperti dahulu, pengertian supervisi sekarang tidak hanya diartikan sebagai kegiatan mengawasi. Namun kegiatan supervisi dimaknai lebih luas dan lebih humanis bukan hanya mekanis. Dalam Dictionary of Education yang dikutip dari Daryanto (2008: 170) Good Carter

(1959) dijelaskan pengertian supervisi yang dilakukan oleh pemimpin sekolah sebagai berikut:

“Supervisi adalah segala usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk memperkembangkan pertumbuhan guru-guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, dan metode mengajar dan penilaian pengajaran”.

Penjelasan tersebut mengartikan pemimpin sekolah atau kepala sekolah berperan penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran baik dari segi memberi layanan dan bantuan kepada guru-guru atau pun memimpin pelaksana pendukung pembelajaran di sekolah. Dengan demikian pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah merupakan usaha-usaha yang dilakukan dengan tujuan menunjang pembelajaran di sekolah.

Kegiatan supervisi juga dapat dimaknai kegiatan pembinaan yang bertujuan mengembangkan kualitas kerja yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Purwanto (2012: 76) mengemukakan bahwa supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan dengan tujuan membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaannya secara efektif.

Pelaksanaan pembinaan terhadap kinerja guru dapat berfungsi dalam upaya pendamping yang dapat membantu guru mengatasi masalah yang dialaminya. Mustofa Kamil (2010: 169) memaparkan bahwa pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif yaitu menciptakan suatu kondisi sehingga pendamping maupun yang didampingi bisa berkonsultasi memecahkan masalah bersama-sama, interaktif

yaitu antara pendamping dan yang didampingi dapat dipahami bersama, motivatif yaitu pendamping harus dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan dapat memberikan semangat/ motivasi, dan negosiasi yaitu pendampingan dan yang didampingi mudah melakukan penyesuaian. Kegiatan pendampingan merupakan bagian kegiatan supervisi, karena fokus pendampingan adalah membantu meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengertian supervisi menurut pendapat lain menyatakan kegiatan supervisi dapat berupa bimbingan bagi pengembangan kompetensi guru/ pegawai dengan tujuan tercipta pembelajaran yang ideal. Cicih dan Nurdin (2010: 313) menegaskan bahwa supervisi merupakan bimbingan profesional kepada guru-guru, kemudian yang dimaksud bimbingan profesional adalah usaha yang diberikan bagi para guru untuk berkembang secara profesional dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar peserta didik.

Senada dengan pernyataan tersebut Sahertian (2000: 17) menjelaskan supervisi adalah usaha mengawasi, mengarahkan, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individu maupun bersama dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran sehingga dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan setiap murid secara kontinyu dan dapat lebih cepat berpartisipasi dalam masyarakat.

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah dimaknai sebagai kegiatan

bantuan berupa pembinaan maupun bimbingan secara profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja dan kemampuan mereka sehingga tercipta pembelajaran yang ideal.

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam melaksanakan kegiatan supervisi. Salah satu contoh implementasi supervisi adalah kepala sekolah dapat memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat-nasihat ataupun saran-saran yang membangun dalam kegiatan diskusi individu maupun kelompok. Dalam hal ini, kepala sekolah memberikan saran-saran demi perbaikan pembelajaran dan guru pun berhak memberikan pendapat dan usul konstruktif. Dengan demikian guru-guru dapat terbantu dengan adanya supervisi yang dilakukan kepala sekolah.

b. Tujuan, Prinsip, dan Teknik Supervisi

Pelaksanaan supervisi oleh supervisor harus memiliki tujuan yang tepat dan jelas. Sahertian (2000: 19) menjelaskan bahwa secara umum tujuan dari supervisi pendidikan adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dan tidak hanya sebatas itu, namun bertujuan untuk mengembangkan potensi kualitas guru.

Tujuan supervisi adalah peningkatan kinerja guru sehingga dapat terwujud proses pembelajaran yang diinginkan. Jerry (2011: 72) menyatakan bahwa guru merupakan aspek utama dalam kegiatan pembelajaran, maka layanan dan aktivitas kesupervisian harus lebih diarahkan kepada guru dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru pada pengelolaan

kegiatan belajar mengajar. Kegiatan supervisi ditujukan kepada penciptaan atau pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan. Pertama adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kedua adalah hal-hal yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Lebih lanjut Jerry (2011: 75) mengemukakan tujuan kongkrit pelaksanaan supervisi dalam hal peningkatan kinerja guru adalah sebagai berikut. (1) membantu guru dalam memahami tujuan pendidikan dan peran sekolah dalam mencapai tujuan tersebut; (2) membantu guru dalam memahami keadaan dan kebutuhan peserta didik; (3) membentuk kerjasama dan keakraban yang baik antar guru; (4) meningkatkan kualitas pembelajaran; (5) meningkatkan kualitas pengajaran guru dari segi strategi, keahlian dan alat pengajaran; (6) menyediakan sistem penggunaan teknologi yang membantu guru dalam mengajar; (7) sebagai dasar pengambilan keputusan kepala sekolah untuk reposisi guru.

Sedangkan dari sudut pandang lain Hadis dan Nurhayati (2010: 46) menyebutkan dari segi tujuan, supervisi tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kualitas mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran belajar mengajar. Selain itu, peningkatan mutu pengetahuan dan ketrampilan guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku di sekolah-sekolah di Indonesia dewasa ini, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran atau media

pembelajaran, sumber belajar, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran, dan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) juga menjadi tujuan dari supervisi pengajaran oleh kepala sekolah.

Supervisi dilakukan bukan dalam rangka mencari-cari kesalahan pada pelaksanaan kinerja guru, melainkan untuk membantu guru mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya, menunjang terciptanya pembelajaran yang berkualitas, serta membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi guru. Maka penting bagi kepala sekolah memahami hakikat tujuan supervisi sebagai pijakan dalam melaksanakan supervisi yang baik.

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya adalah sesuai dengan fungsi supervisi itu sendiri. Sergiovanni (1897) menjelaskan tiga fungsi supervisi di sekolah sebagai berikut: (1) fungsi pengembangan yang berarti supervisi apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran; (2) fungsi motivasi yang berarti supervisi apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dapat menumbuhkembangkan motivasi kerja guru; (3) fungsi kontrol yang berarti supervisi apabila dilaksanakan sebaik-baiknya memungkinkan kepala sekolah melakukan kontrol terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru.

Dalam mewujudkan tujuan dan menjalankan fungsi supervisi sesuai dengan harapan, kepala sekolah harus benar-benar memperhatikan prinsip-prinsip dalam melaksanakan supervisi sebagai bagian usaha meningkatkan kinerja guru. Pada interaksi supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap

guru diperlukan sikap-sikap yang dapat menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu, supervisi oleh kepala sekolah perlu memiliki pedoman prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi.

Menurut Sahertian (2000: 20) mengemukakan prinsip-prinsip supervisi pendidikan sebagai berikut: (1) prinsip ilmiah (*scientific*), prinsip ini mengandung arti ciri-ciri antara lain: (a) kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data objektif yang diperoleh dalam kenyataan proses belajar mengajar; (2) prinsip demokratis, servis, dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya; (3) prinsip kerja sama, mengembangkan usaha bersama, atau menurut istilah supervisi *sharing of idea, sharing of experience*, memberika support atau dorongan, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama; (4) prinsip konstruksi dan kreatif, setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara yang menakutkan.

Sedangkan Bafadal (2009: 47) menyebutkan prinsip-prinsip yang penting diperhatikan oleh supervisor dalam melakukan supervisi. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah (1) supervisi harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis; (2) supervisi dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan; (3) supervisi harus bersifat demokratis; (4)

supervisi harus komparatif dalam artian mencakup keseluruhan aspek pengembangan pembelajaran; (5) supervisi harus bersifat konstruktif yaitu mengembangkan pertumbuhan dan aktivitas guru; (6) supervisi harus bersifat objektif.

Pada dasarnya prinsip-prinsip tersebut di atas menunjukkan bahwa kegiatan supervisi sangat jauh dari jurang pemisah antara atasan dan bawahan. Baik guru maupun kepala sekolah harus saling berkolaborasi dan bekerjasama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian perlu kesadaran setiap kepala sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip supervisi di sekolah.

Selanjutnya dalam melakukan kegiatan supervisi, kepala sekolah dapat menggunakan berbagai teknik. Teknik supervisi merupakan cara-cara yang ditempuh oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang supervisor dalam hal ini kepala sekolah perlu menggunakan teknik supervisi yang tepat agar kegiatan supervisi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tentunya penggunaan teknik supervisi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter para guru.

Secara umum teknik supervisi dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Sebagaimana pengertian supervisi yaitu usaha kepala sekolah yang berupa layanan dan bantuan kepada guru baik secara individual maupun kelompok dalam upaya memperbaiki pengajaran.

Secara lebih terperinci teknik-teknik supervisi yang dikemukakan Purwanto (2005: 120) dapat digolongkan menjadi:

1) Teknik perseorangan

a) Mengadakan kunjungan kelas

Kegiatan ini merupakan kunjungan yang dilaksanakan oleh supervisor untuk melihat dan mengamati guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar dan bagaimana cara guru mengajar.

b) Mengadakan kunjungan observasi

Kunjungan observasi dilakukan oleh guru yang ditugasi untuk mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu pelajaran tertentu. Misalnya cara menggunakan alat atau media baru, cara mengajar dengan metode tertentu.

c) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari dan memahami pribadi peserta didik dan atau problem yang dialami peserta didik

d) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, antara lain:

- (1) Menyusun silabus
- (2) Membuat RPP yang baik dan benar
- (3) Mengorganisasi pengelolaan kelas
- (4) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi
- (5) Penggunaan media dan sumber belajar
- (6) Mengorganisasi kegiatan ekstra peserta didik

2) Teknik Kelompok

a) Mengadakan pertemuan atau rapat

Dalam kegiatan rapat, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru-guru untuk membahas berbagai informasi yang baru tentang kependidikan dan membahas permasalahan yang timbul di sekolah. Dengan adanya rapat, guru dapat dibantu untuk menemukan dan menyadari kebutuhannya serta dapat menganalisa masalah secara bersama untuk dicarikan solusi.

b) Mengadakan diskusi kelompok

Diskusi kelompok dilaksanakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru untuk saling berdiskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan diri dan proses pembelajaran. Guru bertukar pendapat tentang suatu masalah untuk dipecahkan bersama.

c) Mengadakan pelatihan

Biasanya pelaksanaan pelatihan diselenggarakan oleh dinas. Contohnya pelatihan tentang metode pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah tinggal mengelola dan membimbing tindak lanjut dari hasil penataran.

Suryosubroto (2004: 177) menguraikan teknik-teknik supervisi sebagai berikut. Pertama, teknik supervisi yang bersifat individu yakni: kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, saling kunjung mengunjungi, menilai diri sendiri. Kedua, teknik supervisi yang bersifat kelompok yang meliputi: pertemuan orientasi bagi guru baru, panitia penyelenggara, rapat guru, studi kelompok antara guru, diskusi kelompok, tukar pengalaman, lokakarya, diskusi, seminar, simposium, *demonstrasi*

teaching, perpustakaan jabatan, buletin supervisi, membaca langsung, mengikuti kursus, organisasi jabatan, *curriculum laboratory*, perjalanan sekolah untuk staf sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor perlu membekali diri tentang berbagai teknik supervisi agar dapat meningkatkan dan mengembangkan berbagai kemampuan guru dengan cara yang variatif. Namun pada kenyataannya masih banyak supervisor pendidikan yang miskin teknik dan belum mampu mengembangkan model supervisi yang maksimal (Jasmani dan Syaiful, 2013: 83). Dengan demikian perlu kesadaran dari para pelaksana supervisi khususnya kepala sekolah untuk memperluas pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan teknik supervisi.

c. Tugas dan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dalam sekolah yang memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam memajukan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meneliti dan menentukan syarat-syarat yang telah ada atau mencukupi dan yang belum ada atau belum mencukupi untuk menunjang kemajuan sekolah sehingga tercapai tujuan pendidikan.

Purwanto (2012: 115) menggambarkan tentang syarat yang perlu diteliti oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah keadaan gedung sekolah? Sudah baik dan memenuhi syarat atau sudah rusak? Bagaimanakah usaha/ adakah kemungkinan memperbaikinya?
- 2) Apakah perlengkapan sekolah dan alat-alat pelajaran sudah cukup dan memenuhi syarat-syarat filosofis, psikologis, dan didaktis? Jika belum, apa kurangnya dan bagaimana usaha mencukupinya?

- 3) Bagaimana keadaan guru-gurunya? Terlalu banyak guru wanita? Terlalu banyak guru honorer daripada guru tetap? Adakah kemungkinan mengadakan yang sebaliknya?
- 4) Bagaimana semangat kerja guru-guru dan pegawai sekolah? Banyak guru dan pegawai yang malas? Bagaimana tingkat kehadiran mereka? Apa yang menjadi penyebabnya?
- 5) Bagaimana cara pengajaran yang dilakukan oleh guru-guru? Apakah sesuai kurikulum yang berlaku? Adakah usaha mereka untuk selalu memperbaiki dan mencoba metode-metode mengajar yang lebih baik?
- 6) Bagaimana hasil belajar peserta didik? Apakah ada perbaikan dan kemajuan?
- 7) Bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan mempertinggi cara kerja dan mutu guru-guru? Dengan mengusahakan dan meningkatkan kesejahteraan guru? Dengan mengadakan kunjungan kelas di waktu guru mengajar? Dengan mengadakan rapat-rapat, *workshop*, *training* dan *upgrading*?
- 8) Bagaimanakah sikap dan perasaan tanggung jawab guru-guru dalam partisipasi terhadap pembinaan dan kemajuan sekolah? Adakah sikap dan sifat kepemimpinan kepala sekolah yang kurang sesuai mempengaruhi situasi kehidupan sekolah pada umumnya?

Berdasarkan gambaran di atas, maka telah jelas bahwa peran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan serta kinerja guru dan pegawai lainnya. Kepala sekolah harus benar-benar berusaha maksimal dalam meningkatkan, mengembangkan kinerja guru serta mengoptimalkan yang telah tersedia dan memenuhi kekurangannya.

Sebagai seorang pemimpin yang diteladani, kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai supervisor bagi guru-guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran. Peran dan tugas-tugas kepala sekolah dalam supervisi dijelaskan sebagai berikut.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor yang diuraikan oleh Jerry (2011: 79) meliputi: (1) partner mitra guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan di sekolah; (2) inovator dan pelopor dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan bimbingan di sekolah; (3)

konsultan pendidikan dan pembelajaran di sekolah; (4) konselor bagi guru dan seluruh tenaga kependidikan di sekolah; (5) motivator untuk meningkatkan kinerja guru dan semua tenaga kependidikan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di sekolah memiliki tugas terkait bantuan dan bimbingan guru di sekolah sebagai berikut: (1) membantu guru mengerti dan memahami para peserta didik; (2) membantu mengembangkan dan memperbaiki, baik secara individual maupun secara bersama-sama; (3) membantu seluruh staf sekolah agar lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran; (4) membantu guru meningkatkan cara mengajar yang efektif; (5) membantu guru secara individual; (6) membantu guru agar dapat menilai para peserta didik lebih baik; (7) menstimulir guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya; (8) membantu guru agar merasa bergairah dalam pekerjaannya dengan penuh rasa aman; (9) membantu guru dalam melaksanakan kurikulum sekolah; (10) membantu guru agar dapat memberikan informasi seluas-luasnya pada masyarakat tentang kemajuan sekolah (Jasmani dan Syaiful, 2013: 106).

Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka kepala sekolah harus menjalankan tugas-tugas tersebut secara optimal. Jika kepala sekolah lengah dalam menjalankan tugas maka tidak heran jika kinerja para guru cenderung menurun khususnya dalam pembelajaran di sekolah.

Tugas dan peran kepala sekolah harus diimplementasikan dalam usaha-usaha yang dapat membantu dan meningkatkan kinerja guru. Purwanto

(2012: 119) menjelaskan kegiatan atau usaha-usaha kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain:

- 1) Membangkitkan dan merangsang guru-guru dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media pembelajaran.
- 3) Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 4) Membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru.
- 5) Berusaha meningkatkan mutu dan pengetahuan guru-guru.
- 6) Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu sekolah.

Lebih lanjut, pernyataan Purwanto tentang usaha-usaha yang harus dilakukan kepala sekolah tersebut memberikan makna bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah merupakan kegiatan peningkatan, pengembangan, dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran secara total. Ini berarti supervisi yang dilakukan kepala sekolah mencakup peningkatan mutu pengetahuan dan ketrampilan guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam implementasi kurikulum, perbaikan kinerja mengajar guru, membina pertumbuhan profesi guru, menunjang proses pembelajaran melalui pengadaan dan melengkapi fasilitas pembelajaran, penggunaan metode, strategi, media, serta teknik evaluasi pengajaran dan sebagainya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa usaha-usaha kepala sekolah dalam melakukan supervisi telah

mencakup keseluruhan tujuan pelaksanaan supervisi di sekolah. Dengan adanya usaha-usaha optimal yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam supervisi maka dapat membantu dan mendorong guru untuk meningkatkan dan menunjukkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam supervisi sebagaimana yang dijelaskan oleh Purwanto akan dipilih menjadi indikator dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini.

Berdasarkan teori-teori tersebut, penelitian ini menggunakan teori dari Purwanto dalam pengembangan indikator-indikator instrumen penelitian (validitas konstruk). Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dan merangsang guru-guru dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media pembelajaran.
- 3) Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 4) Membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru.
- 5) Berusaha meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru-guru.
- 6) Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu sekolah.

Indikator-indikator tersebut di atas oleh peneliti akan dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian. Lebih lanjut kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Bab III.

2. Tinjauan tentang Kinerja Guru dalam Pembelajaran

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *work performance* atau *job performance*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Mangkunegara (2005: 67) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Saondi dan Suherman (2010: 21) memaparkan secara lebih ringkas bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja seseorang berhubungan dengan perilaku dan prestasi kerja yang ditampilkannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan, ketrampilan, sikap, dan motivasi yang dimiliki setiap individu. Seperti yang disampaikan Mulyasa (2013: 88) yang menjelaskan kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dimilikinya.

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan di atas, pengertian kinerja dapat dipahami sebagai unjuk kerja yang ditunjukkan seorang pegawai melalui ungkapan kemampuan seseorang secara nyata baik dari segi perilaku

dan prestasi kerjanya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini kinerja yang dimaksud berkaitan dengan unjuk kerja guru. Oleh karena itu kinerja guru dapat dipahami sebagai unjuk kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan pembelajaran. Secara lebih rinci dijelaskan dalam Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Senada dengan pernyataan tersebut, Uzer (2013: 6) menyatakan bahwa tugas utama guru yaitu tugas dalam bidang profesi. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dan potensi peserta didik. Tugas-tugas guru tersebut dilaksanakan dalam proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sedangkan berdasarkan pasal 2 Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tugas profesional guru meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

- 2) Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika dan dapat memelihara, memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam pembelajaran maka setiap guru harus memiliki kualifikasi/ kompetensi-kompetensi yang disyaratkan. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005).

Mulyasa (2013: 94) mengemukakan bahwa guru harus memiliki kualifikasi/ kompetensi minimal seorang guru yakni kemampuan dalam bidang ilmu yang diampunya, memahami manajemen pembelajaran yang efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, serta loyal terhadap keguruan yakni loyal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kode etik.

Namun pada hakikatnya terdapat empat kompetensi guru sebagai berikut. (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran; (2) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam; (3) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan guru dalam menjadi pribadi yang mantap, stabil, dewasa,

arif, dan berwibawa, sebagai teladan bagi peserta didik; (4) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru dalam bersosialisasi dan bergaul dengan masyarakat.

Guru adalah tenaga profesional yang diyakini merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Guru disebut sebagai tenaga profesional karena profesi guru tidak serta merta dapat diperoleh dengan mudah, melainkan harus melalui pendidikan profesi terlebih dahulu. Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 menjabarkan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Maka tugas seorang guru profesional tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang.

Sahertian (2000: 2) menjelaskan seorang guru yang profesional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan sebagai ahli dalam bidang mendidik dan pengajaran.
- 2) Memiliki rasa tanggung jawab yaitu komitmen dan kepedulian terhadap tugasnya.
- 3) Memiliki rasa kesejawatan dan menghayati tugasnya sebagai karier hidup serta menjunjung tinggi kode etik jabatan guru.

Dari uraian di atas dapat dipahami adanya hubungan yang saling berkaitan antara kinerja, kompetensi, dan profesional. Guru profesional merupakan bagian penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Guru profesional harus memiliki kompetensi-kompetensi yang disyaratkan agar guru dapat menampilkan kinerja atau hasil kerja yang optimal.

b. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Kinerja seorang guru erat kaitannya dengan pembelajaran di kelas. Hal ini berhubungan dengan tugas utama guru yaitu menciptakan pembelajaran sebaik mungkin. Maka kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unjuk kerja yang ditampilkan oleh guru melalui ungkapan kemampuan seseorang secara nyata baik dari segi perilaku dan prestasi kerjanya dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu dalam menciptakan kegiatan pembelajaran sebaik mungkin.

Pentingnya peranan guru dalam pembelajaran senada dengan pernyataan Asmani (2009: 58) yang mengemukakan bahwa guru merupakan aktor terpenting dalam pendidikan, karena guru adalah orang yang langsung berinteraksi dengan peserta didik, memberikan keteladanan, motivasi, dan inspirasi untuk terus bersemangat dalam belajar, berkarya dan berprestasi.

Pembelajaran akan berjalan efektif apabila diiringi kinerja guru yang optimal. Pembelajaran yang dimaksudkan adalah pengaturan kegiatan belajar mengajar. Seperti yang disampaikan Gagne (1985) dalam Eveline dan Hartati (2014: 12) bahwa pembelajaran diartikan sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi kegiatan belajar dan dapat membuatnya berhasil guna.

Menciptakan kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan secara parsial. Namun harus dilakukan secara utuh dan menyeluruh mulai dari

perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ini harus merupakan siklus yang berkesinambungan, sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan secara kontinyu.

Setiap pembelajaran menghendaki guru untuk memahami kurikulum yang telah disepakati bersama. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, kurikulum dijabarkan ke dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Kemudian setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar dianalisis sehingga dapat dirumuskan tujuan pembelajaran dan dapat dikembangkan bahan ajarnya.

Selanjutnya guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan, isi, serta suasana belajar yang dihadapi peserta didik. Setelah itu evaluasi, baik evaluasi terhadap proses maupun hasil belajar dan hasilnya akan menjadi masukan untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran Mulyasa (2013: 103) menyatakan:

“Hampir semua ahli berpendapat bahwa guru efektif harus memulai dengan perencanaan pembelajaran, lalu menginformasikannya kepada peserta didik, kemudian menyelenggarakan proses pembelajaran, mengelola kelas secara efektif, dan melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar, yang hasilnya akan menjadi *input* untuk perencanaan berikutnya.”

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan

melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Pada keterangan lain dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas-tugas pokok tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru.

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangatlah penting di dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Hal ini berhubungan dengan kualitas pembelajaran dan baik buruknya hasil belajar yang dicapai peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dalam pembelajaran dituntut benar-benar optimal. Mulyasa (2013: 103) menyatakan kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dalam dimensi proses maupun hasil belajar.

Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh guru kelas yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melaksanakan bimbingan di kelas yang menjadi tanggung jawab, serta melaksanakan pengembangan untuk menunjang pembelajaran.

Dari berbagai pernyataan di atas maka dapat dipahami bahwa kinerja guru dalam pembelajaran merupakan unjuk kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan merupakan akumulasi dari kemampuan, ketrampilan, sikap, dan motivasi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pada teori yang telah uraian di atas maka dapat dipilih teori-teori yang akan menjadi indikator dalam penyusunan instrumen penelitian pada variabel kinerja guru dalam pembelajaran (validitas konstruk). Teori yang dipilih adalah penyesuaian teori versi Mulyasa (2013) dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang tugas guru kelas yang harus dilaksanakan yakni tugas guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, menilai dan mengevaluasi pembelajaran, serta melaksanakan program bimbingan. Maka adapun indikator-indikator yang dikembangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran
- 3) Menilai dan mengevaluasi pembelajaran
- 4) Melakukan pembimbingan

Kemudian indikator-indikator tersebut di atas oleh peneliti dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Bab III.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja yang ditunjukkan oleh seorang pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang pegawai yakni kemampuan dan kemauan (motivasi). Mangkunegara (2005: 67) menyatakan faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Ada orang yang mampu tetapi tidak mau sehingga tidak menghasilkan kinerja yang baik. Demikian pula halnya banyak orang mau tetapi tidak mampu tetap juga tidak menghasilkan kinerja yang optimal.

Secara lebih gamblang, Nawawi (2006: 64) menjelaskan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yang terdiri dari: (a) pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dalam bekerja. Faktor ini mencakup jenis dan jenjang pendidikan serta pelatihan yang pernah diikuti di bidangnya; b) pengalaman, yang berarti jumlah waktu atau lamanya dalam bekerja serta profesionalitas; c) kepribadian, yakni kondisi di dalam diri seseorang dalam menghadapi bidang garapannya, seperti minat, bakat, kemampuan bekerjasama/ keterbukaan, ketekunan, kejujuran, motivasi kerja, dan sikap terhadap pekerjaan.

Faktor-faktor di atas merupakan faktor dalam diri guru yang memiliki pengaruh pada pencapaian kinerjanya. Namun, terdapat juga faktor dari luar

yang dapat mendorong dan membantu guru meningkatkan hasil kerjanya. Salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang penting pada pelaksanaan manajemen di sekolah.

Yamin dan Maisah (2010: 130) menjelaskan bahwa peran pemimpin sangat menentukan untuk menciptakan sistem manajemen kinerja yang efektif. Maka dalam manajemen kinerja, pemimpin bertanggung jawab untuk: (1) menciptakan kondisi yang dapat memotivasi guru; (2) melakukan observasi kinerja guru; (3) memperbaharui dan menyesuaikan tujuan, standar kinerja, dan kompetensi kerja apabila terjadi perubahan kondisi; (4) memberikan umpan balik terhadap kinerja guru; (5) memfasilitasi *up grading* dan pengembangan kemampuan guru; (6) memberikan penguatan perilaku untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari sudut pandang lain, Gibson (1987) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam tiga bagian sebagai berikut. (1) faktor individu meliputi kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan demografi seseorang. (2) faktor psikologis meliputi persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja, (3) Faktor organisasi meliputi struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem penghargaan atau *reward system*. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>)

Berdasarkan penjabaran di atas secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama adalah

faktor yang berasal dari dalam diri individu atau faktor internal yakni kemampuan dan ketrampilan, pengetahuan yang dimiliki, motivasi, serta sikap guru. Kedua adalah faktor yang berasal dari luar individu atau faktor eksternal yakni kepemimpinan kepala sekolah, insentif, penghargaan, serta dukungan organisasi. Keseluruhan faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja yang ditampilkan oleh guru.

d. Penilaian Kinerja Guru

Pelaksanaan monitoring kinerja setiap guru wajib dilakukan sebagai usaha meningkatkan kualitas pelaksanaan dan mutu pendidikan. Mulyasa (2013: 88) mengemukakan bahwa penilaian kinerja guru merupakan suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Penilaian kinerja guru bukan semata-mata untuk mengoreksi guru, akan tetapi penilaian kinerja guru bertujuan untuk membantu guru meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu mengembangkan karier keprofesionalan guru.

Secara umum penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi utama dalam Kemendiknas 2010 (Mulyasa, 2013: 89). Pertama, untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan ketrampilan yang diperlukan dalam pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah, sehingga profil kinerja yang menggambarkan

kekuatan dan kelemahan guru akan teridentifikasi dan dimaknai sebagai analisis kebutuhan. Kedua, untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah pada tahun tersebut.

Selanjutnya penilaian kinerja guru memiliki manfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Sulistiyani dan Rosidah (Jasmani, 2013: 161) secara lebih terperinci menjelaskan manfaat penilaian kinerja guru meliputi: (1) penyesuaian-penyesuaian kompensasi; (2) perbaikan kinerja; (3) kebutuhan latihan dan pengembangan; (4) pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian, dan perencanaan tenaga kerja; (5) untuk kepentingan penelitian kepegawaian; (6) membantu diagnosis terhadap kesalahan desain pegawai.

Pada hakikatnya penilaian kinerja guru merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional. Penilaian kinerja guru penting dilakukan untuk melakukan pemetaan terhadap kompetensi dan kinerja seluruh guru dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Hasil penilaian kinerja guru dapat dilakukan sebagai refleksi terkait tugas dan fungsinya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional.

3. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan supervisi yang baik oleh kepala sekolah dapat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Lebih khusus dalam melaksanakan tugasnya

dalam pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Wahjosumidjo (1994: 12) yakni layanan supervisi kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap profesionalisme dan kinerja guru, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, layanan supervisi kepala sekolah juga berpengaruh dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar di sekolah.

Sedangkan Hadis dan Nurhayati (2010: 36) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa peranan supervisi kepala sekolah sangat besar dan signifikan dalam meningkatkan kinerja para guru di sekolah, karena supervisi dapat meningkatkan etos kerja dan motivasi kerja yang akhirnya bermuara kepada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran secara mikro, dan peningkatan kualitas pengajaran dan pendidikan secara makro dalam mewujudkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia seutuhnya.

Lebih lanjut, Hadis dan Nurhayati mengungkapkan bahwa dalam kaitannya dengan kinerja guru dalam pembelajaran, kepala sekolah sebagai supervisor merupakan mitra guru dalam memecahkan masalah pengajaran di kelas agar kinerja dan profesionalitas mereka dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran menjadi meningkat.

Pernyataan-pernyataan di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah memiliki pengaruh dalam upaya meningkatkan kinerja guru khususnya dalam pembelajaran.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Salah satu data yang dapat dijadikan pendukung dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, khususnya dalam hal ini yang berkaitan dengan supervisi oleh kepala sekolah dan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian relevan, sebagian besar menyatakan bahwa variabel kinerja guru dapat dipengaruhi oleh variabel supervisi. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Endah Sastrini pada tahun 2011 tentang “Pengaruh Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMA Negeri 10 Bandung”. Penelitian ini berawal dari asumsi bahwa supervisi klinis oleh kepala sekolah dapat membina dan membantu guru dalam memecahkan masalah mengajar. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang efektifitas pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa supervisi klinis oleh kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SMA Negeri 10 Bandung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Basri Gultom pada tahun 2013 tentang “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Negeri Seyegan”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa: (1) terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK 1 seyegan yang dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana

yang lebih kecil dari taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hit lebih besar dari F tab ($30,773 > 4,00$). Koefisien R^2 sebesar 0,373 berarti variabel supervisi kepala sekolah mampu menjelaskan variabel profesionalisme guru sebesar 37,3%. (2) pengaruh supervisi kepala sekolah cukup besar terhadap profesionalisme guru. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 30,773 + 0,553X$. Koefisien regresi sebesar 0,553 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan nilai profesionalisme guru sebesar 0,553 pada konstanta 30,773. Konstanta sebesar 30,773 menunjukkan apabila skor supervisi kepala sekolah dianggap nol atau tidak ada maka skor profesionalisme guru nilainya sebesar 30,773.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Edi Supriono pada tahun 2014 tentang “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa (1) pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang mencakup persiapan mengajar, penggunaan metode dan instrumen, dan penentuan prosedur evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi tingkat ketepatannya dalam kategori baik; (2) Kinerja guru yang mencakup penyusunan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar, dan evaluasi pembelajaran tingkat ketepatannya dalam kategori baik; (3) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja guru.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar, peran kepala sekolah sangatlah penting. Salah satu tugas yang penting tersebut adalah melakukan kegiatan supervisi. Supervisi dapat disebut sebagai kegiatan bantuan berupa pembinaan dan pendampingan kepada guru-guru. Supervisi ditujukan untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan, motivasi dan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan kata lain, supervisi oleh kepala sekolah memiliki tujuan meningkatkan kinerja guru-guru khususnya dalam tugas mengajar.

Pentingnya guru perlu disupervisi berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Guru adalah manusia pembelajar. Apabila seorang guru tidak pernah membaca informasi baru, tidak menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya maka bagaimana seorang guru akan memberikan pembelajaran pada peserta didik. Selanjutnya, seorang guru perlu untuk bertumbuh dan berkembang. Setiap guru perlu menyadari bahwa pertumbuhan dan pengembangan adalah penting baik secara pribadi maupun profesi. Itulah sebabnya guru harus belajar terus menerus, membaca informasi baru, mengembangkan ide-ide kreatif. Jika tidak, guru tidak mungkin mengajar dengan semangat dan penuh gairah kepada peserta didik.

Adanya kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat menjadi dorongan bagi para guru untuk mengembangkan diri dan melakukan tugasnya sebaik mungkin. Akan tetapi dengan syarat jika usaha-usaha kepala

sekolah sebagai supervisor dilakukan dengan baik. Dalam hal ini kepala sekolah benar-benar memiliki peranan penting. Kepala sekolah merupakan pimpinan di sekolah sekaligus mitra kerja yang saling membantu dan mendukung serta bertanggung jawab atas para pegawai/ guru di bawahnya.

Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah yakni usaha-usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil kerja guru dengan tujuan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran oleh guru merupakan faktor penting terhadap kualitas peserta didik (output SDM). Oleh sebab itu pembelajaran harus dilaksanakan sebaik mungkin.

Keberhasilan untuk mencapai kinerja guru yang optimal merupakan harapan semua pihak. Namun demikian dengan melihat kondisi individu guru yang berbeda-beda maka hasil kerja guru yang ditunjukkan pun berbeda-beda. Dengan usaha-usaha supervisi kepala sekolah yang maksimal maka guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya menuju tercapainya kinerja guru yang optimal.

Selain itu, pelaksanaan supervisi yang tepat pada masing-masing guru dapat memberikan dorongan tertentu untuk meningkatkan performa guru atau pun sebaliknya. Apabila supervisi oleh kepala sekolah kurang tepat atau terkesan buruk oleh guru, maka dapat menyebabkan guru tertekan bahkan gagal dalam melaksanakan tugasnya.

Kesan supervisi yang mengawasi, menilai, dan mengoreksi ini jika tidak dilaksanakan dengan pendekatan, teknik, maupun prinsip yang tepat,

dapat menyebabkan orang yang disupervisi merasa tidak nyaman. Padahal kenyamanan adalah hal penting dalam melaksanakan supervisi agar tujuan supervisi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dapat tercapai. Sebaiknya pelaksanaan supervisi dilakukan dengan baik dan benar agar dapat menciptakan iklim dan etos kerja yang baik dan tentunya supervisi harus dilaksanakan secara terus menerus (kontinyu).

Sejalan dengan kerangka berfikir di atas maka diduga apabila usaha-usaha supervisi oleh kepala sekolah di dalam pelaksanaan supervisi dilakukan dengan optimal maka hasil kerja yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran akan baik bahkan meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu menguji pengaruh antara supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati dalam menganalisis data menggunakan analisa statistik. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2012: 14) sebagai berikut.

“Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun penjabaran variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah.
- 2) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat

dalam penelitian ini adalah kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.

C. Definisi Operasional variabel

Adapun definisi masing-masing variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X) adalah usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan bantuan berupa pembinaan maupun bimbingan secara profesional kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja dan kemampuan mereka sehingga tercipta pembelajaran yang ideal.
- 2) Kinerja Guru dalam Pembelajaran (Y) adalah prestasi kerja atau unjuk kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan merupakan akumulasi dari kemampuan, ketrampilan, sikap, dan motivasi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pembimbingan.

D. Jenis dan Paradigma Penelitian

1. Jenis Penelitian

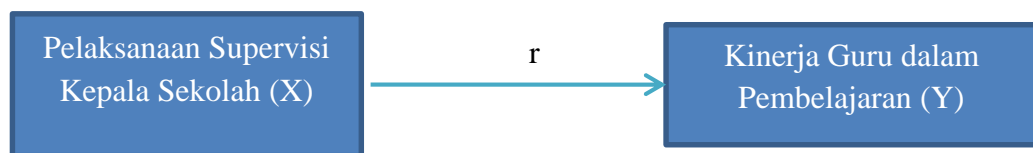
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Nana Syaodih (2010: 56) menyatakan penelitian korelasional merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang

lain. Oleh sebab itu, jenis penelitian ini dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasional.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2012: 66).

Adapun paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma sederhana dengan menggunakan satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Paradigma penelitian yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas (pelaksanaan supervisi kepala sekolah)

Y : Variabel terikat (kinerja guru dalam pembelajaran)

r : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo. Kecamatan Tegalrejo terletak di kota Yogyakarta provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun alasan mengambil tempat penelitian di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo adalah tersedianya data yang dibutuhkan, adanya masalah yang diteliti, dan terkait kebermanfaatan penelitian ini terhadap lingkungan sekitar yakni belum pernah ada penelitian dengan permasalahan yang sama sebelumnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2014 sampai bulan September 2015. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Tahap persiapan penelitian meliputi pengajuan masalah penelitian sampai pada penyusunan instrumen penelitian. Sedangkan tahap pelaksanaan penelitian meliputi tahap pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan penelitian.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2012: 117) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain populasi merupakan sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru sekolah dasar negeri di kecamatan Tegalrejo. Berdasarkan observasi data pada masing-masing sekolah jumlah guru sekolah dasar negeri di kecamatan Tegalrejo ada sebanyak 135 yang tersebar di 11 sekolah. Keadaan populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Guru SD Negeri di Kecamatan Tegalrejo Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SD Negeri Tegalrejo 1	19
2.	SD Negeri Tegalrejo 2	16
3.	SD Negeri Tegalrejo 3	16
4.	SD Negeri Bangunrejo 1	8
5.	SD Negeri Bangunrejo 2	10
6.	SD Negeri Blunyahrejo	8
7.	SD Negeri Bener	8
8.	SD Negeri Karangrejo	8
9.	SD Negeri Pingit	10
10.	SD Negeri Petinggen	16
11.	SD Negeri Bangirejo	16
Jumlah		135

Sumber: Data administrasi sekolah

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharismi Arikunto, 2006: 131). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari 135 jumlah guru, pengambilan sampel sejumlah 100 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *proportional random sampling*. Dalam hal ini seluruh guru mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel secara random dilakukan dengan

undian. Populasi diberi nomor terlebih dahulu, kemudian diundi untuk mengambil sampel.

Tabel 2. Jumlah Sampel Guru SD Negeri di Kecamatan Tegalrejo

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SD Negeri Tegalrejo 1	14
2.	SD Negeri Tegalrejo 2	12
3.	SD Negeri Tegalrejo 3	12
4.	SD Negeri Bangunrejo 1	6
5.	SD Negeri Bangunrejo 2	7
6.	SD Negeri Blunyahrejo	6
7.	SD Negeri Bener	6
8.	SD Negeri Karangrejo	6
9.	SD Negeri Pingit	7
10.	SD Negeri Petinggen	12
11.	SD Negeri Bangirejo	12
Jumlah		100

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dan wawancara tidak terstruktur. Teknik-teknik tersebut secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

a. Kuisioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner merupakan penyelidikan mengenai suatu masalah dengan cara mengedarkan pertanyaan/pernyataan yang telah disusun kepada responden untuk mendapatkan informasi. Kuisioner digunakan untuk dapat mengungkapkan pendapat, persepsi, sikap, dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan.

Pada penelitian ini digunakan kuisioner dimana disajikan pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa dan selanjutnya responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai. Adapun pertimbangan penggunaan kuisioner yakni berdasarkan jumlah sebaran populasi yang sangat banyak sehingga penggunaan kuisioner dapat distandarkan agar semua responden dapat diberi pernyataan yang sama. Selain itu, penggunaan kuisioner juga dapat dibuat anonim sehingga responden dapat menjawab dengan objektif atau apa adanya sesuai kenyataan.

Kuisioner yang disusun dalam penelitian ini di desain menggunakan model skala *likert* yang kemudian instrumen penelitian ini disebut skala untuk mengukur pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan skala untuk mengukur kinerja guru dalam pembelajaran. Responden pada penelitian ini adalah guru-guru di sekolah dasar negari se-Kecamatan Tegalrejo.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2012: 197) menjelaskan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan bertujuan untuk melakukan studi pendahuluan dalam penemuan permasalahan penelitian serta menemukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan variabel penelitian. Wawancara

awal dilakukan pada pihak yang mewakili tingkatan yang ada dalam obyek demi mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap. Dalam hal ini yang mewakili adalah pengawas sekolah dasar dinas Pendidikan kota Yogyakarta. Pada wawancara selanjutnya dilakukan pada kepala sekolah di masing-masing sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo.

H. Pengembangan Instrumen

Instrumen digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan mengumpulkan data kuantitatif yang akurat. Sugiyono (2012:148) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk kuisioner yang bertujuan untuk mengukur variabel supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Penulisan Butir Soal

Model instrumen yang digunakan yaitu model *likert* dengan alternatif penilaian. Untuk menghilangkan kecenderungan memilih tengah (ragu-ragu) mengandung kelemahan, maka dalam penelitian ini yang tengah dihilangkan sehingga menjadi empat alternatif penilaian. Setiap kuisioner diberikan skor agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif.

Adapun langkah-langkah penyusunan kuisioner supervisi kepala sekolah dan kinerja guru adalah sebagai berikut.

- a. Menetapkan indikator pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru yang dipergunakan untuk penyusunan kuisioner.
- b. Menyusun sejumlah pertanyaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- c. Sejumlah pernyataan yang telah disusun tersebut diujicobakan.
- d. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen.
- e. Melakukan seleksi dengan jalan menghilangkan item-item yang kurang tepat.

Berdasarkan teori maka kisi-kisi instrumen penelitian sebagai pedoman dalam menyusun daftar pernyataan adalah sebagai berikut :

- a. Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Supervisi Kepala Sekolah	Membangkitkan dan merangsang guru-guru dalam menjalankan tugasnya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media pembelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
	Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7
	Membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru	22, 23, 24, 25, 26, 27	6
	Berusaha meningkatkan mutu dan pengetahuan guru-guru	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	8
	Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu sekolah	36, 37, 38, 39	4
Total Butir			39

b. Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Kinerja Guru dalam Pembelajaran	Merencanakan Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Melaksanakan Pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	15
	Evaluasi Pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	8
	Pembimbingan	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	7
Total Butir			40

2. Penyusunan, Penyuntingan Item, dan Penyekoran Instrumen

Setelah merumuskan kisi-kisi butir, selanjutnya menyusun/ menulis item-item butir. Adapun penulisan butir menggunakan bahasa yang jelas dan tepat sasaran. Selanjutnya dilakukan penyuntingan. Penyuntingan adalah melengkapi instrumen dengan kata pengantar petunjuk cara mengerjakan dan penyediaan lembar jawaban. Setelah dilakukan penyuntingan kemudian dilakukan penyekoran. Pedoman penyekoran setiap alternatif jawaban pada instrumen penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Alternatif jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Skor alternatif jawaban angket supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran dengan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai signifikan (Sugiyono, 2012: 135). Bentuk pemberian jawaban dengan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan ataupun pernyataan yang disediakan.

3. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggamarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji validitas.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas empirik. Namun sebelum dilakukan uji validitas empirik penelitian ini dimintakan pendapat dari ahli atau *expert judgement* dalam bidang supervisi pendidikan dan kinerja guru dalam pembelajaran. Setelah dimintai pendapat, ahli memberikan saran dan masukan untuk perbaikan serta kesimpulan bahwa instrumen yang disusun dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan data.

Validitas empirik dilaksanakan dengan melakukan uji coba instrumen di empat sekolah dasar swasta wilayah Kecamatan Tegalrejo yaitu SD Muhammadiyah Tegalrejo, SD Muhammadiyah Karangwaru, SD Kristen Kalam Kudus, SD Bopkri Karangwaru pada Senin, 15 Juni 2015 dengan jumlah responden sebanyak 30 guru. Hasil uji coba instrumen kemudian

ditindaklanjuti dengan melakukan perhitungan dengan teknik korelasi *product moment Karl-Person* sebagaimana yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 170).

Perhitungan masing-masing item pada instrumen dilakukan dengan bantuan komputer yaitu melalui Program SPSS versi 16 *for Windows*. Cara perhitungannya dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Item pada penelitian ini dikatakan valid secara empiris apabila perhitungannya menunjukkan hasil ($r_{empiric}$) lebih besar atau sama dengan 0,361 (r tabel taraf kesalahan 5% dengan N 30). Maka, setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh data untuk instrumen variabel supervisi kepala sekolah dan variabel kinerja guru dalam pembelajaran sebagai berikut.

1) Instrumen Variabel Supervisi Kepala Sekolah

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur pelaksanaan supervisi kepala sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo. Instrumen pelaksanaan supervisi kepala sekolah ini berjumlah sebanyak 39 butir item pernyataan yang kemudian diujicobakan. Hasil dari ujicoba adalah diperoleh sejumlah 37 butir item yang valid/diterima. Sedangkan untuk item yang gugur pada variabel supervisi kepala sekolah berjumlah dua butir yaitu nomor 5 dan 38. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Validasi Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Diterima	Gugur
1.	Membangkitkan dan merangsang guru-guru dalam menjalankan tugasnya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	5
2.	Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media pembelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14	-
3.	Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-
4.	Membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru	22, 23, 24, 25, 26, 27	-
5.	Berusaha meningkatkan mutu dan pengetahuan guru-guru	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	-
6.	Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu sekolah	36, 37, 38, 39	38
Jumlah		37	2

Selanjutnya skor hasil uji validasi instrumen pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilihat pada lampiran halaman 105. Dengan demikian item yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 37 butir item.

2) Instrumen Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo. Instrumen kinerja guru dalam pembelajaran berjumlah sebanyak 40 butir item pernyataan yang diujicobakan. Hasil ujicoba instrument adalah diperoleh sejumlah 38 butir item yang valid. Item yang gugur pada variabel kinerja guru dalam pembelajaran adalah nomor 8 dan 17. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Validasi Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Diterima	Gugur
1	Merencanakan Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	8
2	Melaksanakan Pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	17
3	Evaluasi Pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	-
4	Pembimbingan	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	-
Jumlah		38	2

Skor hasil uji validasi instrumen kinerja guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran halaman 107. Dengan demikian item yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 38 butir item.

b. Reliabilitas Instrumen

Alat ukur juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang diproses oleh Program SPSS versi 16 for Windows. Sedangkan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap

koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada kriteria sebagaimana yang dinyatakan Sugiyono (2014: 231) sebagai berikut:

Antara 0,00 sampai dengan 0,199	= sangat rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	= rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	= sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	= kuat/baik
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	= sangat kuat/sangat baik

Hasil uji reliabilitas dua variabel dapat dilihat pada tabel dan penjelasan di bawah ini.

1) Reliabilitas Supervisi Kepala Sekolah

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	37

Hasil uji coba ini menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,971. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen untuk variabel supervisi kepala sekolah yang telah diujicobakan sangat reliabel, atau memiliki nilai reliabilitas yang sangat kuat karena $0,1000 \geq 0,971 \geq 0,800$.

2) Reliabilitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	38

Hasil uji coba ini menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,949. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen untuk variabel kinerja guru dalam pembelajaran yang telah diujicobakan ini sangat reliabel, atau memiliki nilai reliabilitas yang sangat kuat karena $0,1000 \geq 0,949 \geq 0,800$.

I. Teknik Analisis Data

1) Penerapan Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi dua tahap yaitu teknik analisis prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat digunakan untuk menentukan analisis yang sesuai dalam menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun uji persyaratan terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji homoskedastisitas. Sedangkan jenis analisis hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.

2) Pengkajian Analisis Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat analisis regresi adalah data berdistribusi normal, maka uji normalitas perlu dilakukan. Tes statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Namun terlebih dahulu distribusi data dapat dilihat melalui grafik normal P-P Plot. Apabila sebaran data berada di sekitar garis lurus melintang, maka dapat disimpulkan data mengikuti distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS untuk memvalidasi data berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Salah satu uji asumsi dalam analisis regresi adalah uji linieritas. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Jika hasil uji linieritas menyatakan bahwa garis regresi adalah linier, maka model regresi linier dapat digunakan untuk menganalisis data. Uji linieritas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Namun dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan menggunakan *Test for linearity* yang terdapat dalam *software SPSS*. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan harga koefisien signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi berbentuk linier.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap nilai x yang dipasangkan dengan nilai Y mempunyai distribusi varians yang sama. Diagram pencar (*scatterplot*) dibuat untuk melihat penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika penyebaran tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti meningkat atau menurun, maka telah terjadi homoskedastisitas (kesamaan varians).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Danang Sunyoto (2007: 104) menyatakan apabila terjadi autokorelasi maka persamaan regresi menjadi tidak layak dipakai sebagai prediksi. Ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila $-2 \leq DW \leq +2$, maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

3) Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis berbunyi, “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar se-kecamatan Tegalrejo”. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi dengan jenis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana bertujuan menguji hipotesis pengaruh yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana maka dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.00*. Berikut tahap-tahap uji analisis regresi linier sederhana.

a. Persamaan Garis Regresi

Model Regresi sederhana adalah $\hat{y} = a + bx$, di mana \hat{y} adalah variabel terikat, X adalah variabel bebas, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi. Setelah a dan b diketahui maka persamaan garis regresi dapat dibuat dan diterjemahkan.

b. Uji F

Setelah mengetahui a dan b untuk membuat persamaan regresi maka selanjutnya menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F . Apabila nilai hitung F lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai tabel F , serta nilai signifikannya $< 0,05$ maka diketahui pengaruhnya signifikan.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Rumus yang dapat digunakan untuk memperoleh F_{hitung} yaitu (Sudjana, 2003: 91):

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

JK(Reg) = Jumlah kuadrat – kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat – kuadrat sisa

n = Jumlah interval

Nilai F_{tabel} ditentukan berdasarkan taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, serta nilai signifikan F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya mencari nilai R^2 atau koefisien determinasi yang memiliki nilai interval dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi (R^2) maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya (R. Gunawan Sudarmanto, 2005: 206).

Rumus yang dapat digunakan untuk memperoleh R^2 yaitu:

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \tilde{Y})^2 / k}{\sum(Y - Y^*)^2 / k}$$

Keterangan:

Y = nilai pengamatan

Y^* = nilai Y yang ditaksir

\tilde{Y} = nilai rata-rata pengamatan

k = jumlah variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Gambaran Umum Responden Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah sekolah dasar negeri di Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Kecamatan Tegalrejo sendiri masuk ke dalam wilayah kota madya Yogyakarta dengan luas wilayah kurang lebih 2,91 Km². Secara lebih rinci letak kecamatan ini berada di sebelah selatan Kecamatan Mlati (Sleman), di sebelah utara Kecamatan Wirobrajan, di sebelah barat Kecamatan Jetis dan Gedongtengen, serta di sebelah Timur Kecamatan Kasihan (Bantul) dan Kecamatan Gamping (Sleman).

Berdasarkan pada data Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Kecamatan Tegalrejo memiliki lima belas sekolah dasar yaitu sebelas sekolah dasar negeri dan empat sekolah dasar milik swasta. Dalam penelitian ini sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian adalah sekolah negeri sehingga pengambilan data diperoleh dari sebelas sekolah. Kesebelas sekolah dasar tersebut tersebar di empat kelurahan yaitu, Kelurahan Bener, Kelurahan Karangwaru, Kelurahan Kricak, serta Kelurahan Tegalrejo.

Selanjutnya, data penelitian ini diambil dari guru-guru kesebelas sekolah dasar dengan jumlah keseluruhan sebanyak 135 guru. Pengambilan data menggunakan skala pengukuran yang disebarkan hanya pada 100 orang guru/ responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut ini daftar nama dan alamat sekolah dasar yang dijadikan lokasi penelitian.

Tabel 10. Daftar Nama Sekolah Dasar Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD Negeri Tegalrejo 1	Jl. Bener Nomor 40 Yogyakarta
2.	SD Negeri Tegalrejo 2	Jl. Wiratama Nomor 27 Yogyakarta
3.	SD Negeri Tegalrejo 3	Jl. Magelang, Jatimulyo RT 21/05, Kricak, Yogyakarta
4.	SD Negeri Bangunrejo 1	Bangunrejo Tr 1 RT 53/12 Kricak, Yk
5.	SD Negeri Bangunrejo 2	Bangunrejo Tr 1 RT 53/13 Kricak, Yk
6.	SD Negeri Blunyahrejo	Blunyahrejo Tr II/1130 Tegalrejo, Yk
7.	SD Negeri Bener	Bener, RT 01/01 No 254 Yogyakarta
8.	SD Negeri Karangrejo	Sidomulyo, Tr IV/371 Yogyakarta
9.	SD Negeri Pingit	Jl. Tompeyan, No. 155 Tegalrejo, Yk
10.	SD Negeri Petinggen	Jl. AM Sangaji, No. 61 Yogyakarta
11.	SD Negeri Bangirejo	Jl. W Mongidsidi, No. 36 Karangwaru, Yk

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

2. Deskripsi data

Data penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu, pelaksanaan supervisi kepala sekolah (X) serta variabel terikat yaitu, kinerja guru dalam pembelajaran (Y). Sebelum melakukan pengujian pengaruh variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru dalam pembelajaran, maka pada penelitian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang telah diperoleh. Pada deskripsi data berikut akan disajikan informasi data meliputi *mean* (rerata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang paling sering muncul), *standard deviation* (simpangan baku), serta kecenderungan tiap-tiap prediktor dan kriteria.

Dalam menentukan kecenderungan tiap-tiap prediktor dan kriterium dilakukan dengan cara membandingkan dengan kurva normal ideal. Dengan kata lain mendasarkan pada skor ideal, yaitu jumlah skor yang diperoleh berdasarkan jumlah butir yang dipakai dan skala penyekoran. Kurva normal ideal tersebut digunakan untuk menentukan kecenderungan masing-masing variabel dengan menggunakan skala yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2001: 135) yakni sebagai berikut:

Mean – 1 SD ke bawah = rendah
 (Mean – 1 SD) s.d (Mean + 1 SD) = sedang
 Mean + 1 SD ke atas = tinggi

Selanjutnya pembahasan masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan data pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang diperoleh dari 100 responden menggunakan skala dengan 37 butir pernyataan maka dapat ditentukan besarnya nilai maksimum adalah 139 dan nilai minimum adalah 64. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *Versi* 16.00 menunjukkan harga *mean* (rerata) sebesar 111,75, *median* (nilai tengah) sebesar 113, *mode* (modus) sebesar 95 dan *standard deviation* (simpangan baku) sebesar 15,414.

Tabel 11. Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Mode</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Median</i>
64	139	11175	111,75	95	15.414	113

Deskripsi data selanjutnya adalah menggolongkan data yang telah diperoleh sehingga dapat diketahui frekuensinya. Dalam mencari frekuensi data maka dilakukan perhitungan-perhitungan berikut. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges (Sturges Rule)* dalam Sugiyono (2005: 25), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$; dengan n adalah jumlah data. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 8.

Setelah jumlah kelas diketahui maka menentukan panjang kelas interval (p) dengan cara sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{banyak kelas}}$$

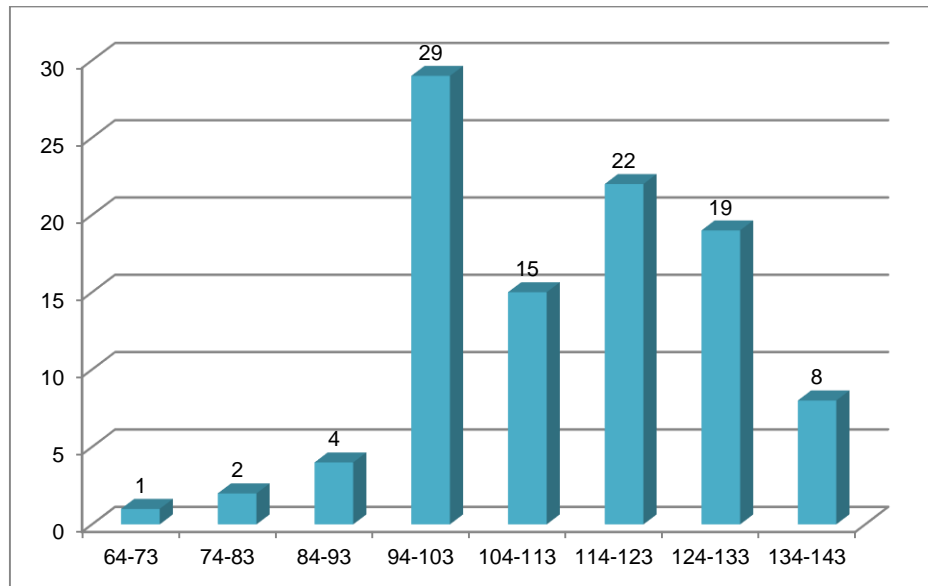
Berdasarkan perhitunagan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok adalah $\frac{75}{8} = 9,375$. Hasil tersebut dibulatkan menjadi 10. Frekuensi data pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kumulatif Persen (%)
1	134 – 143	8	8	8
2	124 – 133	19	19	19
3	114 – 123	22	22	22
4	104 – 113	15	15	15
5	94 – 103	29	29	29
6	84 – 93	4	4	4
7	74 – 83	2	2	2
8	64 – 73	1	1	1
Total		100	100	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Variabel Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah

Diagram batang di atas menunjukkan frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 99-103 yang diperoleh dari 29 guru. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang skor 64-73 yang diperoleh hanya 1 guru.

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata skor variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan dengan mengkategorikan nilai rerata ideal yang seharusnya diperoleh guru. *Mean* (rerata) idealnya = $\frac{1}{2} (139 + 64)$ diperoleh hasil 101,5. *Standard deviation* (simpangan baku) idealnya diperoleh dengan perhitungan $\frac{1}{6} (139 - 64)$ hasilnya 12,5.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan ke dalam 3 kelas atau kategori sebagai berikut:

Kategori Rendah = $< (M - 1SD)$

$$= < (101,5 - 12,5)$$

$$= < 89 \text{ (lebih kecil dari 89)}$$

Kategori Sedang = $(M - 1SD)$ sampai dengan $(M + 1SD)$

$$= 89 \text{ sampai dengan } 114$$

Kategori Tinggi = $> (M + 1SD)$

$$= > (101,5 + 12,5)$$

$$= > 114 \text{ (lebih besar dari 114)}$$

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi kecenderungan.

Distribusi frekuensi kecenderungan data pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pelaksanaan Supervisi Kepala sekolah

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
64 – 88	5	5 %	Rendah
89 – 114	51	51 %	Sedang
115 – 139	44	44 %	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

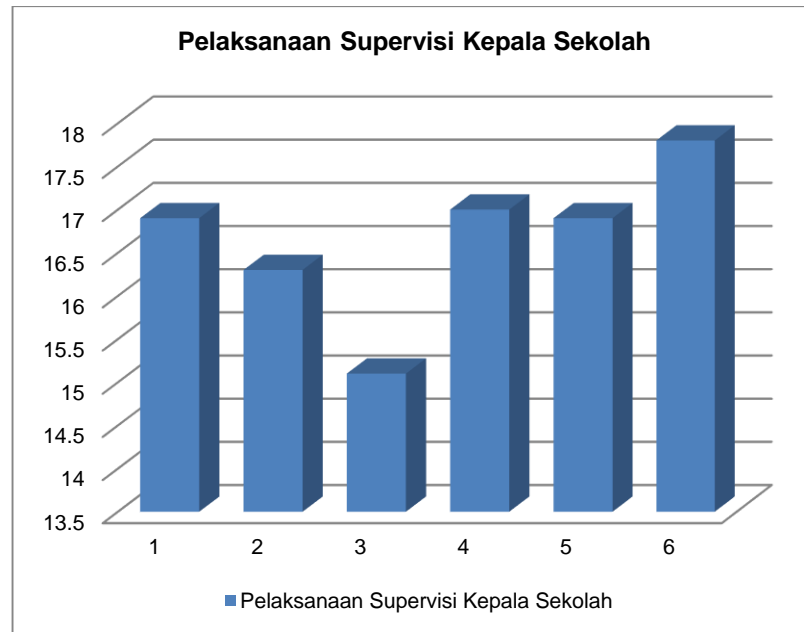
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan 44 (44%) guru menilai pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada kategori tinggi/ baik. Sebanyak 51 (51%) guru menilai pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada kategori sedang/ cukup. Sisanya sebanyak 5 (5%) guru menilai pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada kategori rendah. Dengan demikian berdasarkan tingkat skor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah tergolong sedang/ cukup.

Variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah terdiri dari enam indikator. Tiap-tiap indikator pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang diperoleh dari 100 responden penelitian memiliki skor yang masing-masing akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 14. Skor Per Indikator variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah

No	Indikator	Jumlah Skor	Jumlah Item Per Indikator	Rata-rata	Persentase (%)
1	Membangkitkan dan merangsang guru-guru dalam menjalankan tugasnya	2153	7	3,08	16,9
2	Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media pembelajaran	1783	6	2,97	16,3
3	Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum	1928	7	2,75	15,1
4	Membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru	1868	6	3,11	17,0
5	Berusaha meningkatkan mutu dan pengetahuan guru-guru	2469	8	3,09	16,9
6	Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu sekolah	974	3	3,25	17,8
	Total			18,2	100

Berdasarkan tabel 14, maka persentase skor per indikator variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah disajikan pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 3. Diagram Batang Skor Per Indikator Variabel Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Diagram batang di atas menunjukkan indikator variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah tertinggi yang dinilai oleh guru yaitu indikator keenam membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu sekolah. Indikator variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah terendah yang dinilai oleh guru yaitu indikator ketiga, bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

b. Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan data kinerja guru dalam pembelajaran yang diperoleh dari 38 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 100 guru, besarnya nilai maksimum adalah 150 dan nilai minimum adalah 93. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *Versi 16* menunjukkan harga *mean*

(rerata) sebesar 130,61, *median* sebesar 135, *mode* (modus) sebesar 136 dan *standard deviation* (simpangan baku) sebesar 13,524.

Tabel 15. Deskripsi Data Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran

<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Mode</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Median</i>
93	150	13061	130,61	136	13.524	135

Deskripsi data selanjutnya adalah menggolongkan data yang telah diperoleh sehingga dapat diketahui frekuensinya. Dalam mencari frekuensi data maka dilakukan perhitungan-perhitungan berikut. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges (Sturges Rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2005: 29), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 8.

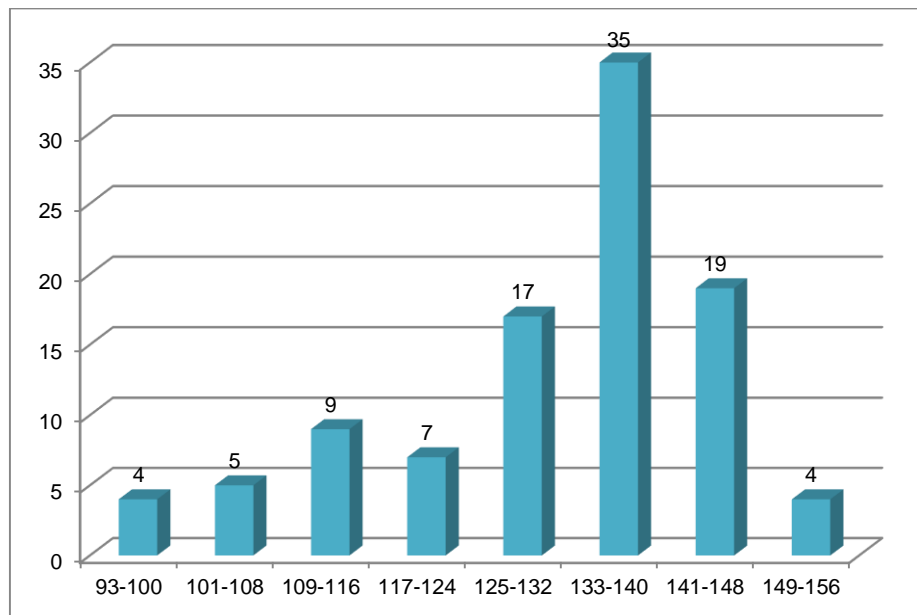
Rentang data sebesar $150 - 93 = 57$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $\frac{57}{8} = 7,125 = 8$. Frekuensi data kinerja guru dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru dalam Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kumulatif Persen (%)
1	149 – 156	4	4	4
2	141 – 148	19	19	19
3	133 – 140	35	35	35
4	125 – 132	17	17	17
5	117 – 124	7	7	7
6	109 – 116	9	9	9
7	101 – 108	5	5	5
8	93 – 100	4	4	4
Total		100	100	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data kinerja guru dalam pembelajaran di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan diagram batang kinerja guru dalam pembelajaran di atas, terlihat bahwa distribusi frekuensi tersebar merata pada tiap interval dengan puncak frekuensi paling banyak di interval 133 – 140 yakni sebanyak 35.

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata skor variabel kinerja guru dilakukan dengan mengkategorikan nilai rerata ideal yang seharusnya diperoleh guru. Mean idealnya = $\frac{1}{2} (150 + 93)$ diperoleh hasil 121.5. Standar deviasi idealnya diperoleh dengan perhitungan $\frac{1}{6} (150 - 93)$ hasilnya 9,5.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= < (M - 1SD) \\ &= < (121,5 - 9,5) \end{aligned}$$

$$= < 112 \text{ (lebih kecil dari 112)}$$

Kategori sedang = $(M - 1SD)$ sampai dengan $(M + 1SD)$

$$= 112 \text{ sampai dengan } 131$$

Kategori tinggi = $> (M + 1SD)$

$$= > (121,5 + 9,5)$$

$$= > 131 \text{ (lebih besar dari 131)}$$

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi kecenderungan.

Distribusi frekuensi data kinerja guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
93 – 111	14	14 %	Rendah
112 – 131	25	25 %	Sedang
132 – 150	61	61 %	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, kinerja guru dalam pembelajaran pada kategori tinggi sebanyak 61 guru (61%). Frekuensi kinerja guru dalam pembelajaran kategori sedang sebanyak 25 guru (25%). Sedangkan frekuensi kinerja guru dalam pembelajaran pada kategori rendah sebanyak 14 guru (14%).

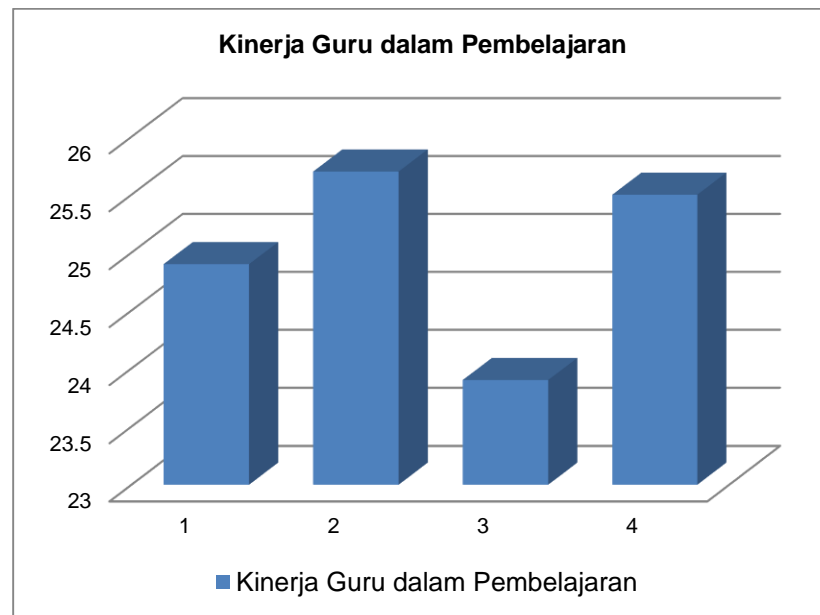
Variabel kinerja guru dalam pembelajaran terdiri dari empat indikator yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pembimbingan. Tiap-tiap indikator variabel yang diperoleh

dari 100 responden penelitian memiliki skor yang masing-masing akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 18. Skor Per Indikator Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Aspek	Jumlah Skor Per Indikator	Jumlah Item	Rata-rata	Persentase (%)
Merencanakan Pembelajaran	3066	9	3,40	24,9
Melaksanakan Pembelajaran	4932	14	3,52	25,7
Evaluasi Pembelajaran	2616	8	3,27	23,9
Pembimbingan	2447	7	3,49	25,5
Total			13,68	100

Berdasarkan tabel 16, maka persentase skor per indikator variabel kinerja guru dalam pembelajaran disajikan pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 5. Diagram Batang Skor Per Indikator Variabel Kinerja Guru dalam Pembelajaran

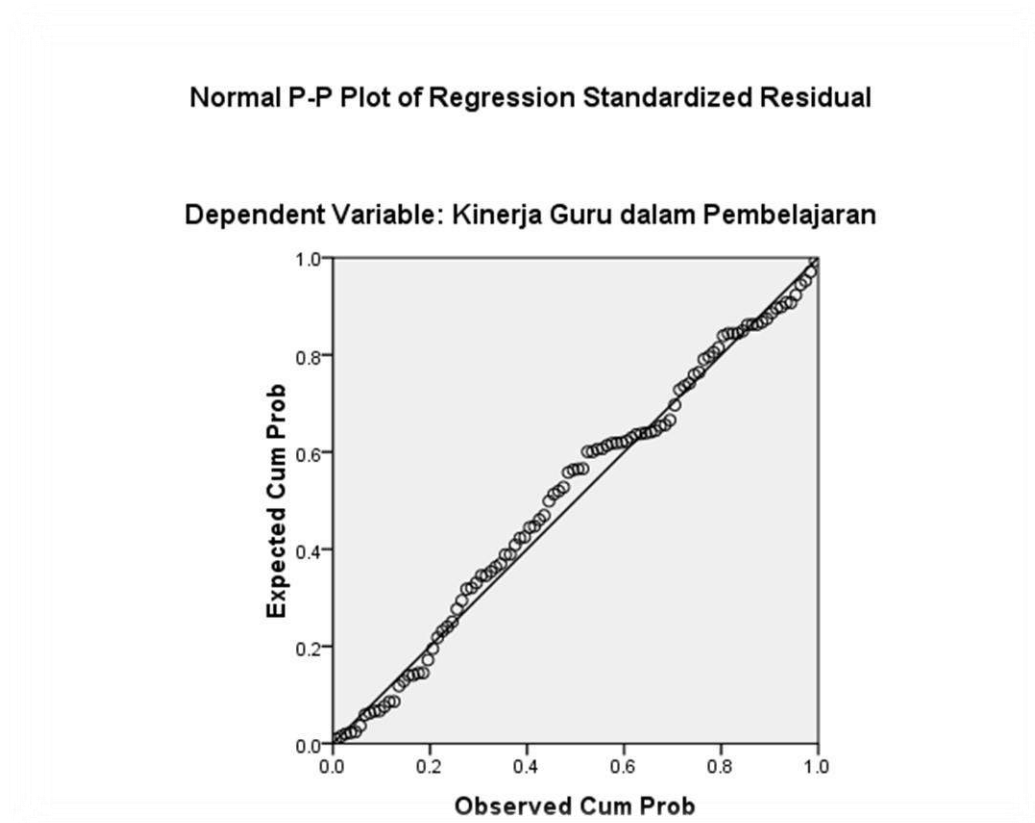
Diagram batang di atas menunjukkan indikator variabel kinerja guru dalam pembelajaran dengan persentase tertinggi yang dimiliki oleh guru yaitu indikator melaksanakan pembelajaran. Indikator variabel kinerja guru dalam pembelajaran dengan persentase terendah yang dimiliki oleh guru yaitu indikator evaluasi pembelajaran.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat atau belum memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Normalitas distribusi data dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot. Apabila setiap pencaran data berada di sekitar garis lurus melintang, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisis menghasilkan *Normal P-P Plot* yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot

Grafik Normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data berada di sekitar garis lurus melintang, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS untuk memvalidasi bahwa data berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS.

Tabel 19. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
0,811	0,526

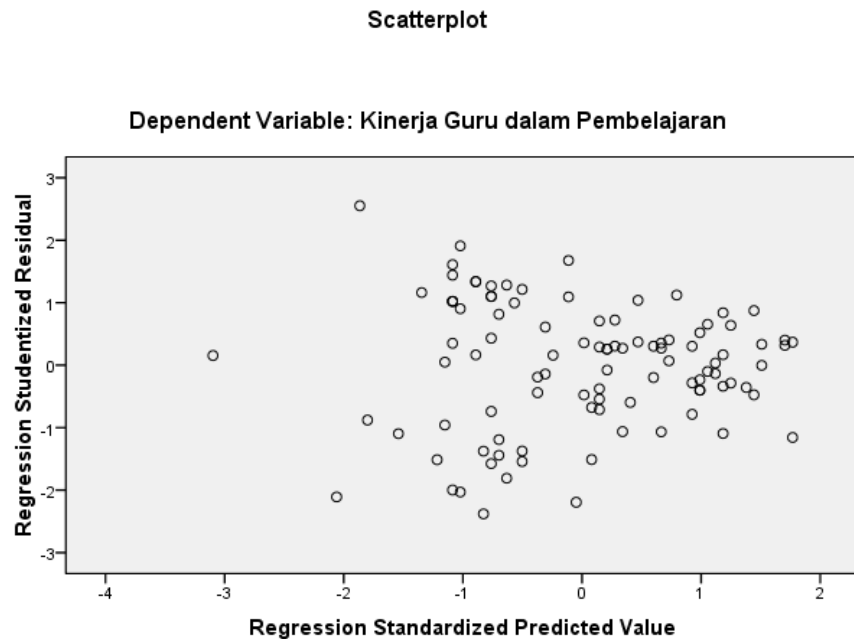
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal karena berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai 0,526 mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program *Statistical Product & Service Solution (SPSS) 16.00*. Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan harga koefisien signifikansi dari statistik F. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi berbentuk linier. Hasil analisis uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah 0,204. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier karena $0,204 > 0,05$. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 125.

c. Uji Homoskedastisitas

Diagram pencar (*scatterplot*) dibuat untuk melihat penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika penyebaran tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti meningkat atau menurun, maka telah terjadi homoskedastisitas (kesamaan varians). Berikut tampilan *scatterplot* hasil uji homoskedastisitas.



Gambar 7. Hasil Uji Homoskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Scatterplot di atas menggambarkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0, dan tidak memiliki pola yang teratur. Berdasarkan gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat homoskedastisitas dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,177. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $-2 \leq DW \leq +2$, maka dapat dinyatakan model regresi tidak terjadi autokorelasi. Tabel hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada lampiran halaman 125.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah prasyarat uji hipotesis terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan

supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan yaitu “Ada pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo.”

Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS 16.00*. Model analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yang akan dibahas adalah persamaan regresi, uji f, serta koefisien determinasi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Berdasarkan perhitungan dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan program *SPSS 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi

Koefisien regresi menunjukkan besarnya perubahan pada variabel terikat (y) yang diakibatkan oleh adanya perubahan pada variabel bebas di dalam model regresi. Persamaan garis regresi dibuat berdasarkan harga koefisien beta. Hasil dari analisis regresi ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 20. Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.296	8.865		9.622	.000
Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	.405	.079	.462	5.160	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi $y = a + bx$ dapat dinyatakan sebagai berikut.

$y = 85,269 + 0,405x$. Dimana y adalah variabel kinerja guru dalam pembelajaran, nilai a (konstanta) adalah 85,269, nilai b (koefisien) adalah 0,405, serta x merupakan variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel y untuk setiap perubahan variabel x sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- (1) Harga koefisien konstanta sebesar 85,296 menyatakan bahwa jika nilai pelaksanaan supervisi kepala sekolah tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai variabel kinerja guru dalam pembelajaran sebesar 85,296.
- (2) Koefisien regresi x sebesar 0,405 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pelaksanaan supervisi kepala sekolah, maka nilai kinerja guru

dalam pembelajaran bertambah sebesar 0,405.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F_{hitung} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat. Besarnya F_{hitung} dan nilai signifikan F_{hitung} dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3867.669	1	3867.669	26.621	.000 ^a
Residual	14238.121	98	145.287		
Total	18105.790	99			

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka harga F_{hitung} adalah sebesar 26,621. Sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 98 diperoleh sebesar 3,94. Nilai signifikan F_{hitung} adalah 0,000. Hasil tersebut menunjukkan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi F_{hitung} $0,000 < 0.05$. Kesimpulan yang didapatkan adalah variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dalam pembelajaran yang artinya semakin baik pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah maka kinerja guru dalam pembelajaran semakin baik pula.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 atau koefisien determinasi yang memiliki nilai interval dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, digunakan angka R^2 yaitu Koefisien Determinasi (angka hasil regresi yang dikuadratkan). Berikut hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh.

Tabel 22. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.206	12.054

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,462 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,214. Angka tersebut mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran adalah sebesar 21,4%. Sedangkan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel/ faktor lain di luar model regresi ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum membahas tentang besarnya pengaruh pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, berikut akan dijelaskan terlebih dahulu tentang gambaran masing-masing variabel dalam

penelitian ini berdasarkan data yang didapatkan. Variabel X yaitu pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan sebagai variabel Y yaitu kinerja guru dalam pembelajaran. Secara lebih jelasnya berikut uraian masing-masing variabel:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di Kecamatan Tegalrejo

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam penelitian ini diartikan sebagai bantuan berupa pembinaan maupun bimbingan secara profesional yang telah dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya. Supervisi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan kemampuan mereka sehingga tercipta pembelajaran yang diharapkan.

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyebutkan bahwa seorang Kepala Sekolah harus menguasai Standar Kompetensi Kepala Sekolah yang salah satunya adalah kompetensi supervisi. Peraturan tersebut menuntut kepala sekolah memiliki kemampuan melakukan supervisi yang baik. Hal ini dikarenakan fungsi pelaksanaan supervisi yang sangat penting untuk perkembangan dan kemajuan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pada artikel dan wawancara terhadap pelaksana pendidikan ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dinilai masih belum maksimal. Pernyataan tersebut selanjutnya dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo yang berjumlah 11 sekolah. Pengukuran pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari

6 indikator. Instrumen penelitian berbentuk skala dengan model *likert* yang telah melalui uji validitas secara *expert judgement* dan secara empirik menggunakan rumus Karl-Pearson. Selain itu instrumen dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang memiliki nilai 0,971. Dengan demikian instrumen penelitian sangat dapat dipercaya untuk mengukur pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Hasil penelitian variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang menunjukkan bahwa supervisi yang telah dilaksanakan kepala sekolah dalam memiliki kategori tinggi/ baik sejumlah 44%, kategori sedang/ cukup 51%, dan kategori rendah/ kurang baik 5%. Sedangkan dari analisis per indikator menunjukkan bahwa indikator terendah yang dinilai oleh guru yaitu indikator ketiga, bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian kepala sekolah telah melaksanakan supervisi dengan baik. Namun lebih banyak kepala sekolah yang melaksanakan supervisi masih dalam kategori sedang/ cukup dan sebagian kecil dalam kategori rendah/ kurang baik. Kemudian catatan bahwa hal yang perlu diperbaiki adalah aspek pembinaan guru dalam mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini bahwa sebagian besar pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah masih perlu dioptimalkan demi terwujudnya tujuan pendidikan masyarakat Indonesia.

2. Kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri Kecamatan Tegalrejo

Kinerja guru dalam pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan unjuk kerja yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pembimbingan.

Pengukuran kinerja guru dalam pembelajaran dilakukan terhadap 100 orang guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Tegalrejo. Pengukuran menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari 4 indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian pembelajaran, serta pembimbingan. Seperti halnya instrumen variabel pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, instrumen penelitian kinerja guru juga telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan nilai 0,949 yang berarti instrumen sangat dapat dipercaya.

Selanjutnya analisis data hasil penelitian variabel kinerja guru dalam pembelajaran menunjukkan bahwa guru yang memiliki kinerja dalam aspek pembelajaran dalam kategori tinggi sejumlah 61%, kategori sedang 25%, dan kategori rendah 14%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru sekolah dasar di Kecamatan Tegalrejo memiliki kinerja dalam aspek pembelajaran dengan kategori tinggi/ baik. Sedangkan 39% guru lainnya masih berada dalam kategori cukup bahkan kurang baik. Sebagian besar guru memiliki titik permasalahan dalam melakukan evaluasi

pembelajaran. Hal ini berdasarkan analisis per indikator yang menunjukkan indikator evaluasi dan penilaian pembelajaran memiliki hasil paling rendah.

3. Pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Tegalrejo

Guru memerlukan perhatian dan bantuan dari pemimpinnya agar dapat meningkatkan kinerjanya. Maka dalam pelaksanaan pendidikan, kepala sekolah mempunyai satu peranan yang penting yaitu sebagai seorang supervisor. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk melaksanakan supervisi sebagaimana peran dan fungsinya.

Wahjosumidjo (1994: 12) menyatakan bahwa layanan supervisi kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap profesionalisme dan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor supervisi kepala sekolah yang memiliki dampak terhadap kinerja seorang guru untuk menjadi baik atau sebaliknya. Salah satu aspek supervisi yang sangat penting adalah dilihat dari dimensi pelaksanaannya. Dimensi pelaksanaan supervisi dapat diindikasikan berdasarkan usaha-usaha kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sebagai faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Usaha-usaha kepala sekolah dalam menjalankan supervisi sangat penting dalam menunjang kompetensi dan prestasi kerja guru. Kepala sekolah senantiasa bersama-sama guru dapat mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajarannya melalui usaha-usaha tersebut. Maka terdapat hubungan yang erat antara pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru khususnya dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di sekolah dasar negeri Kecamatan Tegalrejo, ditarik sebuah hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tegalrejo”. Selanjutnya dilakukan penelitian mendalam yang dilakukan menggunakan pendekatan angka/ kuantitatif dengan menggunakan kuisioner pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan data hasil temuan penelitian bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri Kecamatan Tegalrejo. Pengaruh positif mengartikan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi kepala sekolah maka kinerja guru dalam pembelajaran pun akan semakin baik. Sedangkan signifikan memiliki artian penelitian ini dapat digeneralisasikan terhadap semua guru sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Tegalrejo.

Tingkat korelasi/ hubungan antara variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan variabel kinerja guru dalam pembelajaran adalah 0,462. Adapun besarnya pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran berdasarkan analisis regresi sederhana adalah 21,4%. Sedangkan sisanya yang berjumlah 78,6 % dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Menurut hasil analisis tersebut pelaksanaan supervisi kepala sekolah mempunyai efek bagi pencapaian kinerja guru dalam pembelajaran. Kepala sekolah yang melaksanakan supervisi secara baik cenderung membuat kinerja guru meningkat khususnya pada aspek pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (1994: 12) yakni layanan supervisi kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap profesionalisme dan kinerja guru. Selain itu dikuatkan oleh Hadis dan Nurhayati (2010: 36) yang mengungkapkan hal yang sama bahwa peranan supervisi kepala sekolah sangat besar dan signifikan dalam meningkatkan kinerja para guru di sekolah.

Dengan demikian telah jelas dibuktikan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah memiliki pengaruh yang tidak dapat dikesampingkan. Hal ini dikarenakan pembinaan dan pendampingan dalam bentuk kegiatan supervisi sangat membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya khususnya pada aspek pembelajaran di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dan diupayakan dengan cermat dan teliti sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan dan kelemahan yakni:

1. Faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel saja sebagai faktor yang memberikan dampak yaitu pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Walau pun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang

dapat diberikan hanya sebesar 21,4% sehingga terdapat 78,6% dari faktor lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian ini.

2. Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataan hal tersebut sulit dikontrol oleh peneliti.
3. Data penelitian pelaksanaan supervisi kepala sekolah maupun kinerja guru dalam pembelajaran berasal dari pendapat guru saja sehingga hasil penelitian ini hanya bersandar pada satu sudut pandang yaitu sudut pandang guru.
4. Sumbangan efektif pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam penelitian ini diperoleh dari skor rerata hasil pengukuran secara keseluruhan. Dengan demikian penelitian ini belum menghitung perbedaan sumbangan efektif pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah antara yang rendah, sedang, maupun tinggi terhadap kinerja guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. Dibuktikan dengan harga $F_{hitung} = 26,621 > F_{tabel} = 3,940$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Besarnya pengaruh (R^2) adalah 0,214 serta persamaan regresi $y = 85,269 + 0,405x$. Dengan demikian semakin baik pelaksanaan supervisi kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru dalam pembelajaran. Semakin rendah pelaksanaan supervisi kepala sekolah, maka kinerja guru dalam pembelajaran yang dicapai juga semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengoptimalkan dan bekerja lebih maksimal dalam pelaksanaan supervisi kepada para guru, karena hasil temuan menunjukkan masih banyak pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang termasuk dalam kategori cukup/ sedang bahkan kurang/ rendah.

2. Bagi Guru

Meningkatkan kerjasama dan dukungan terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah sekaligus mempertahankan kinerja yang telah baik serta

meningkatkan kinerja yang masih rendah atau belum maksimal. Peningkatan lebih khusus ditujukan pada aspek evaluasi dan penilaian pembelajaran. Hal ini berdasar hasil temuan meyakini banyak guru yang masih kurang dalam aspek evaluasi dan penilaian pembelajaran.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Senantiasa memantau kegiatan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru serta mendukung, mendorong, dan memfasilitasi kepala sekolah maupun guru untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian pada permasalahan yang sama atau dari sudut pandang yang berbeda dengan catatan penggunaan teknik pengumpulan data yang lebih banyak sangat disarankan guna mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anies Baswedan. (2014). Gawat Darurat Pendidikan Indonesia. Diakses pada 14 Maret 2015 dengan alamat <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/sites/default/files/Paparan%20Menteri%20-%20Kadisdik%20141201%20-%20Low%20v.0.pdf>
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Basri Gultom. (2013). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Negeri Seyegan. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Edi Supriono. (2014). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eneng Muslihah. (2014). Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Model Pengembangan terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Provinsi Banten. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20 (III). Hlm. 295-309.
- E. Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- H. M. Daryanto. (2008). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari Nawawi. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja Di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah Nur. (2009). Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal MEDTEK* 1 (II). Hlm. 1-10.

- Ibrahim Bafadal. (2009). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jasman Ma'mur Asmani. (2009). *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jerry H. Makawimbang. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). Diakses pada 28 Maret 2015 dengan alamat <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>.
- Martinis Yamin dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mustofa Kamil. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2003). *Manajemen berbasis sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ondi Saondi dan Aris Suherman. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. PT. Refika Aditama.
- Pascasarjana UAD. (2013). *Prof. Dr. Suharsimi Arikunto: Supervisi Pendidikan Belum Sesuai Harapan*. Diakses pada 14 Maret 2015 dengan alamat <http://pascasarjana.uad.ac.id/prof-dr-suharsimi-arikunto-supervisi-pendidikan-belum-sesuai-harapan/>
- Piet A. Sahertian. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pupuh Fathurrohman dan A. A. Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Refika Aditama: Bandung.

- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sudjana. (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- The Learning Curve Pearson. (2014). *Index of Cognitive Skills and Educational Attainment*. Diakses dari <http://thelearningcurve.pearson.com/index/index-ranking>, pada 14 Maret 2015.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Endah Sastrini. (2011). Pengaruh Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMA Negeri 10 Bandung. *Laporan Penelitian*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. (1994). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Sebelum Uji Validasi dan Reliabilitas



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juni 2015

Kepada: Yth. Bapak/ Ibu guru SD Negeri

.....

Di tempat

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon waktu Bapak/ Ibu guru untuk mengisi angket penelitian ini. Angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegalrejo.

Angket penelitian ini ditujukan bukan untuk melakukan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak/ Ibu. Angket penelitian ini untuk keperluan penulisan skripsi, oleh karena itu saya mengharapkan Bapak/ Ibu dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya dalam mengisi angket sesuai apa yang Bapak/ ibu ketahui dan alami.

Sebelum mengisi angket penelitian ini, Bapak/ Ibu dimohon mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk pengisian angket. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tegalrejo. Bantuan Bapak/ Ibu sangat berguna bagi penelitian ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kerjasama Bapak/ Ibu.

Penulis,

Arief Setiadi

Identitas Responden

No. Responden : (diisi oleh peneliti)
 Nama Lembaga :
 Nama dan gelar :
 Jabatan :
 Jenis Kelamin : L / P

Angket Penelitian

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini diedarkan kepada Bapak/ Ibu guru dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/ Ibu guru sangat berguna untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.
3. Data yang didapatkan digunakan untuk kepentingan penelitian dalam skripsi, untuk itu kami mohon Bapak/ Ibu tidak ragu dalam mengisi.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu guru dengan lengkap dan benar.
5. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu guru sebenarnya dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban atau kriteria penilaian yang tersedia. Contoh:

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Kepala sekolah melakukan supervisi secara rutin	✓			

6. Jika Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak/ Ibu dapat mencoret tanda (✓) dengan tanda sama dengan (=), kemudian Bapak/Ibu dapat mengganti jawaban pada kolom yang lain. Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Kepala sekolah melakukan supervisi secara rutin	✓			

7. Kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak/ Ibu atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. Daftar Pertanyaan/ Pernyataan

1. Kegiatan pelaksanaan supervisi kepala sekolah

Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban, yakni:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran				
2	Kepala sekolah membimbing guru menyusun silabus pembelajaran				
3	Kepala sekolah mencermati rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru				
4	Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru yang melanggar peraturan				
5	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan baik				
6	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dalam hal penyusunan program perbaikan				
7	Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru karena melaksanakan KBM belum baik				
8	Kepala sekolah mengadakan peninjauan terhadap kesesuaian perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran				
9	Kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru untuk menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran				
10	Kepala sekolah mengarahkan guru untuk melakukan analisis kebutuhan perlengkapan penunjang kegiatan pembelajaran				
11	Kepala sekolah membimbing guru untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menarik bagi siswa				
12	Kepala sekolah melakukan peninjauan tentang kekurangan perlengkapan penunjang pembelajaran				

13	Kepala sekolah berusaha mengoptimalkan sumber daya yang tersedia sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran				
14	Kepala sekolah mengadakan peninjauan terhadap alat perlengkapan pembelajaran di sekolah				
15	Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada Bapak/ Ibu dalam hal metodologi pembelajaran				
16	Kepala sekolah mendiskusikan metode-metode maupun teknik-teknik dalam rangka pembinaan dan pengembangan kualitas belajar mengajar				
17	Kepala sekolah melaksanakan diskusi kelompok guna meningkatkan mutu pembelajaran oleh guru				
18	Kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang dihadapi guru maupun kesulitan-kesulitan yang dialami guru				
19	Kepala sekolah melakukan demonstrasi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh guru-guru				
20	Kepala sekolah melakukan observasi bagi guru-guru yang bertujuan untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran				
21	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas dalam rangka pembinaan guru terhadap cara mengajar yang baik				
22	Kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan guru				
23	Kepala sekolah melaksanakan supervisi pembelajaran secara kekeluargaan				
24	Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah disesuaikan dengan kebutuhan setiap guru				
25	Kepala sekolah memberikan guru penguatan dan penghargaan karena melaksanakan KBM dengan baik				
26	Kepala sekolah aktif mengarahkan Bapak/ Ibu guru untuk mengikuti seminar-seminar pendidikan dalam rangka memperluas wawasan kependidikan guru				
27	Kepala sekolah memberikan apresiasi atas prestasi yang dicapai Bapak/ Ibu				

28	Kepala sekolah aktif mengarahkan guru untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran				
29	Kepala sekolah aktif mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan atau penataran				
30	Kepala sekolah terbuka untuk mendengarkan masalah dan keluhan guru berkaitan dengan kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran				
31	Kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui kegiatan rapat secara periodik yang berkaitan dengan KBM di sekolah				
32	Kepala sekolah membina Bapak/ Ibu guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran				
33	Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (studi banding) ke sekolah unggulan				
34	Kepala sekolah memberikan dorongan Bapak/ Ibu dalam hal penguasaan teknologi pembelajaran				
35	Kepala sekolah memfasilitasi guru yang ingin mengembangkan kreativitasnya				
36	Kepala sekolah memberikan rangsangan kepada guru untuk membangun hubungan kerjasama dengan instansi pendidikan dengan baik				
37	Kepala sekolah membimbing guru melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa				
38	Kepala sekolah mengarahkan guru untuk membangun citra sekolah di masyarakat dengan baik				
39	Kepala sekolah melakukan pembinaan kepada Bapak/ Ibu guru dalam mempromosikan sekolah terhadap masyarakat				

Lampiran 2. Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran Sebelum Uji Validasi dan Reliabilitas

2. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban, yakni:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
A. Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran					
1	Menyusun silabus pembelajaran pada semua mata pelajaran yang diampu sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)				
2	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tujuan pembelajaran dan alokasi waktu yang jelas				
3	Membuat bahan ajar yang relevan dengan materi yang akan disampaikan				
4	Merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan realistis				
5	Memilih media pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan				
6	Membuat <i>hand out</i> (bahan penyerta pelajaran) yang digunakan dalam proses pembelajaran				
7	Menentukan metode mengajar sesuai dengan karakteristik anak				
8	Menggunakan sumber belajar yang relevan dengan kurikulum yang berlaku				
9	Membuat sendiri soal-soal evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa sesuai materi yang diajarkan				
10	Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk menilai kemampuan siswa				

B. Dalam Melaksanakan Pembelajaran					
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat				
12	Menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh nyata yang dialami siswa pada kehidupan sehari-hari				
13	Melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran				
14	Mengemukakan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa setiap awal kegiatan pembelajaran				
15	Hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran di kelas				
16	Menguasai bahan ajar dengan baik untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru				
17	Memberikan tugas pada siswa dan meminta bantuan kepada guru lain jika berhalangan hadir karena suatu hal				
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam setiap pembelajaran				
19	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya pada saat proses pembelajaran				
20	Memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyampaikan materi pembelajaran				
21	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa				
22	Menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa				
23	Saya memberikan sanksi edukatif kepada siswa yang sering terlambat/ melanggar aturan				
24	Memahami karakter setiap peserta didik dengan baik				
25	Saya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa pada setiap pembelajaran				
C. Dalam Menilai Hasil Belajar dan Evaluasi Pembelajaran					
26	Melakukan penilaian hasil belajar siswa secara cermat dan objektif				

27	Membahas hasil pekerjaan siswa atau hasil tes kepada siswa di depan kelas				
28	Memberikan pengayaan materi pembelajaran bagi siswa yang mendapat nilai di atas KKM				
29	Mengembalikan hasil-hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai kepada siswa untuk melihat dimana kelemahannya				
30	Memberikan perbaikan bagi siswa mendapat nilai di bawah KKM				
31	Melaksanakan evaluasi harian sesuai materi yang diajarkan				
32	Membuat data kemajuan tiap siswa				
33	Memanfaatkan hasil evaluasi untuk mencari metode yang lebih efektif dalam pembelajaran				
D. Dalam Pembimbingan					
34	Berusaha menciptakan hubungan akrab dengan siswa				
35	Mengarahkan siswa untuk belajar mandiri dan berprestasi secara optimal sesuai dengan potensinya				
36	Memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan belajar				
37	Malakukan bimbingan pada siswa-siswa yang mengalami permasalahan atau kesulitan belajar secara rutin				
38	Melakukan bimbingan pada setiap siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki				
39	Memantau kemajuan belajar pada setiap siswa				
40	Melakukan konsultasi dan bekerjasama dengan orang tua/ wali murid untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa				

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

No. Res	Nomor Butir Soal																																							Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	130	
2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	116	
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	131	
4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	126	
5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	137
6	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	118	
7	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	140	
8	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	127	
9	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	132	
10	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	126	
11	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	127	
12	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	136	
13	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	135	
14	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	120
15	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	115	
16	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
19	3	1	4	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	74
20	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	94	
21	4	1	3	3	4	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	77
22	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	100	
23	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	76
24	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	135	
25	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	128	
26	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	4	3	110	
27	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	95	
28	3	1	1	2	4	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	1	4	3	69	
29	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	99	
30	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	90	

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran

No. Res	Nomor Butir Soal																																								Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	122		
2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	119		
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	131		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	126		
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	128	
6	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	125		
7	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	129		
8	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	137		
9	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	132		
10	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	131		
11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	134		
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	134		
13	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	125		
14	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	129
15	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
19	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	134		
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	147	
21	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	134		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	124	
24	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	136	

25	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	133
26	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	122
27	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	130
28	1	1	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	82
29	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	139
30	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	115

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

1. Skor Hasil Uji Validasi Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,597	Valid
2	0,882	Valid
3	0,434	Valid
4	0,592	Valid
5	0,151	Tidak Valid
6	0,579	Valid
7	0,610	Valid
8	0,699	Valid
9	0,448	Valid
10	0,759	Valid
11	0,902	Valid
12	0,854	Valid
13	0,587	Valid
14	0,825	Valid
15	0,795	Valid
16	0,856	Valid
17	0,723	Valid
18	0,654	Valid
19	0,777	Valid
20	0,738	Valid
21	0,771	Valid
22	0,827	Valid
23	0,802	Valid
24	0,585	Valid
25	0,767	Valid
26	0,559	Valid
27	0,723	Valid
28	0,743	Valid
29	0,550	Valid
30	0,420	Valid
31	0,652	Valid
32	0,781	Valid
33	0,699	Valid
34	0,812	Valid
35	0,788	Valid
36	0,660	Valid
37	0,626	Valid
38	0,234	Tidak Valid
39	0,520	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	37

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran

1. Skor Hasil Uji Validasi Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,596	Valid
2	0,655	Valid
3	0,625	Valid
4	0,463	Valid
5	0,615	Valid
6	0,692	Valid
7	0,607	Valid
8	0,268	Tidak Valid
9	0,491	Valid
10	0,691	Valid
11	0,462	Valid
12	0,417	Valid
13	0,411	Valid
14	0,520	Valid
15	0,668	Valid
16	0,431	Valid
17	0,269	Tidak Valid
18	0,527	Valid
19	0,454	Valid
20	0,521	Valid
21	0,635	Valid
22	0,719	Valid
23	0,594	Valid
24	0,500	Valid
25	0,557	Valid
26	0,651	Valid
27	0,715	Valid
28	0,630	Valid
29	0,620	Valid
30	0,634	Valid
31	0,679	Valid
32	0,567	Valid
33	0,710	Valid
34	0,395	Valid
35	0,564	Valid
36	0,735	Valid
37	0,715	Valid
38	0,648	Valid
39	0,578	Valid
40	0,679	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	38

Lampiran 7. Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2015

Kepada: Yth. Bapak/ Ibu guru

SD Negeri

Di tempat

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya memohon waktu Bapak/ Ibu guru untuk mengisi skala penelitian yang telah terlampir. Skala penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegalrejo.

Skala penelitian ini bukan ditujukan untuk melakukan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak/ Ibu. Data yang diperoleh melalui skala penelitian ini digunakan untuk keperluan penulisan skripsi, oleh karena itu saya mengharapkan Bapak/ Ibu dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya dalam mengisi skala sesuai apa yang Bapak/ ibu ketahui dan alami.

Sebelum mengisi skala penelitian ini, Bapak/ Ibu dimohon mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk pengisian skala. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tegalrejo. Bantuan Bapak/ Ibu sangat berguna bagi penelitian ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kerjasama Bapak/ Ibu.

Penulis,

Arief Setiadi

Identitas Responden

No. Responden : (diisi oleh peneliti)
Nama Lembaga :
Nama dan gelar :
Jabatan :
Jenis Kelamin : L / P

Skala Penelitian

B. Petunjuk Pengisian

3. Skala ini diedarkan kepada Bapak/ Ibu guru dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran.
4. Informasi yang diperoleh dari Bapak/ Ibu guru sangat berguna untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.
2. Data yang didapatkan digunakan untuk kepentingan penelitian dalam skripsi, untuk itu kami mohon Bapak/ Ibu tidak ragu dalam mengisi skala ini.
3. Isilah identitas Bapak/Ibu guru dengan lengkap dan benar.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu guru sebenarnya dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban atau kriteria penilaian yang tersedia. Contoh:

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Kepala sekolah melakukan supervisi secara rutin	✓			

5. Jika Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak/ Ibu dapat mencoret tanda (✓) dengan tanda sama dengan (=), kemudian Bapak/Ibu dapat mengganti jawaban pada kolom yang lain. Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Kepala sekolah melakukan supervisi secara rutin	✓			

6. Kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak/ Ibu atas partisipasinya dalam penelitian ini.

C. Daftar Pernyataan

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah

Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban, yakni:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran				
2	Kepala sekolah membimbing guru menyusun silabus pembelajaran				
3	Kepala sekolah mencermati rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru				
4	Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru yang melanggar peraturan				
5	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dalam hal penyusunan program perbaikan				
6	Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru karena melaksanakan KBM belum baik				
7	Kepala sekolah mengadakan peninjauan terhadap kesesuaian perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran				
8	Kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru untuk menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran				
9	Kepala sekolah mengarahkan guru untuk melakukan analisis kebutuhan perlengkapan penunjang kegiatan pembelajaran				
10	Kepala sekolah membimbing guru untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menarik bagi siswa				
11	Kepala sekolah melakukan peninjauan tentang kekurangan perlengkapan penunjang pembelajaran				
12	Kepala sekolah berusaha mengoptimalkan sumber daya yang tersedia sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran				

13	Kepala sekolah mengadakan peninjauan terhadap alat perlengkapan pembelajaran di sekolah				
14	Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada Bapak/ Ibu dalam hal metodologi pembelajaran				
15	Kepala sekolah mendiskusikan metode-metode maupun teknik-teknik dalam rangka pembinaan dan pengembangan kualitas belajar mengajar				
16	Kepala sekolah melaksanakan diskusi kelompok guna meningkatkan mutu pembelajaran oleh guru				
17	Kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang dihadapi guru maupun kesulitan-kesulitan yang dialami guru				
18	Kepala sekolah melakukan demonstrasi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh guru-guru				
19	Kepala sekolah melakukan observasi bagi guru-guru yang bertujuan untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran				
20	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas dalam rangka pembinaan guru terhadap cara mengajar yang baik				
21	Kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan guru				
22	Kepala sekolah melaksanakan supervisi pembelajaran secara kekeluargaan				
23	Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah disesuaikan dengan kebutuhan setiap guru				
24	Kepala sekolah memberikan guru penguatan dan penghargaan karena melaksanakan KBM dengan baik				
25	Kepala sekolah aktif mengarahkan Bapak/ Ibu guru untuk mengikuti seminar-seminar pendidikan dalam rangka memperluas wawasan kependidikan guru				
26	Kepala sekolah memberikan apresiasi atas prestasi yang dicapai Bapak/ Ibu				
27	Kepala sekolah aktif mengarahkan guru untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran				

28	Kepala sekolah aktif mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan atau penataran				
29	Kepala sekolah terbuka untuk mendengarkan masalah dan keluhan guru berkaitan dengan kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran				
30	Kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui kegiatan rapat secara periodik yang berkaitan dengan KBM di sekolah				
31	Kepala sekolah membina Bapak/ Ibu guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran				
32	Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (studi banding) ke sekolah unggulan				
33	Kepala sekolah memberikan dorongan Bapak/ Ibu dalam hal penguasaan teknologi pembelajaran				
34	Kepala sekolah memfasilitasi guru yang ingin mengembangkan kreativitasnya				
35	Kepala sekolah memberikan rangsangan kepada guru untuk membangun hubungan kerjasama dengan instansi pendidikan dengan baik				
36	Kepala sekolah membimbing guru melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa				
37	Kepala sekolah melakukan pembinaan kepada Bapak/ Ibu guru dalam mempromosikan sekolah terhadap masyarakat				

Lampiran 8. Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran

2. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban, yakni:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
E. Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran					
1	Menyusun silabus pembelajaran pada semua mata pelajaran yang diampu sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)				
2	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tujuan pembelajaran dan alokasi waktu yang jelas				
3	Membuat bahan ajar yang relevan dengan materi yang akan disampaikan				
4	Merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan realistik				
5	Memilih media pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan				
6	Membuat <i>hand out</i> (bahan penyerta pelajaran) yang digunakan dalam proses pembelajaran				
7	Menentukan metode mengajar sesuai dengan karakteristik anak				
8	Membuat sendiri soal-soal evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa sesuai materi yang diajarkan				
9	Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk menilai kemampuan siswa				
F. Dalam Melaksanakan Pembelajaran					
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat				
11	Menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh nyata yang dialami siswa pada kehidupan sehari-hari				

12	Melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran				
13	Mengemukakan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa setiap awal kegiatan pembelajaran				
14	Hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran di kelas				
15	Menguasai bahan ajar dengan baik untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru				
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam setiap pembelajaran				
17	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya pada saat proses pembelajaran				
18	Memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyampaikan materi pembelajaran				
19	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa				
20	Menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa				
21	Saya memberikan sanksi edukatif kepada siswa yang sering terlambat/ melanggar aturan				
22	Memahami karakter setiap peserta didik dengan baik				
23	Saya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa pada setiap pembelajaran				
G. Dalam Menilai Hasil Belajar dan Evaluasi Pembelajaran					
24	Melakukan penilaian hasil belajar siswa secara cermat dan objektif				
25	Membahas hasil pekerjaan siswa atau hasil tes kepada siswa di depan kelas				
26	Memberikan pengayaan materi pembelajaran bagi siswa yang mendapat nilai di atas KKM				
27	Mengembalikan hasil-hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai kepada siswa untuk melihat dimana kelemahannya				
28	Memberikan perbaikan bagi siswa mendapat nilai di bawah KKM				
29	Melaksanakan evaluasi harian sesuai materi yang diajarkan				
30	Membuat data kemajuan tiap siswa				

31	Memanfaatkan hasil evaluasi untuk mencari metode yang lebih efektif dalam pembelajaran				
H. Dalam Pembimbingan					
32	Berusaha menciptakan hubungan akrab dengan siswa				
33	Mengarahkan siswa untuk belajar mandiri dan berprestasi secara optimal sesuai dengan potensinya				
34	Memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan belajar				
35	Malakukan bimbingan pada siswa-siswa yang mengalami permasalahan atau kesulitan belajar secara rutin				
36	Melakukan bimbingan pada setiap siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki				
37	Memantau kemajuan belajar pada setiap siswa				
38	Melakukan konsultasi dan bekerjasama dengan orang tua/ wali murid untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa				

Lampiran 9. Rekapitulasi Data Skala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

No. Res	Nomor Butir Skala																																					Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	113	
2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	127	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	114	
4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	122	
5	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	116		
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	94		
7	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	115	
8	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	83		
9	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	134	
10	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	139	
11	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	135
12	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	112	
13	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	127	
14	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	131	
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	130	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	130		
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	131	
18	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	110	
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	121
20	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	103
21	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	100
22	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	98
23	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	100
24	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	100
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	128	
26	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	119		
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	98
28	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	118	
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	112	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	100	

31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	98
32	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	129
33	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	130	
34	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	114
35	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	116
36	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	117	
37	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	119
38	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	106
39	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	121	
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	124	
41	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	115	
42	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	122	
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	123	
44	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	123	
45	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	126	
46	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	127	
47	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	127	
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	111	
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104	
50	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	113	
51	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	126	
52	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	122	
53	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	91	
54	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	95	
55	2	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	96	
56	2	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	101	
57	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
58	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	95	
59	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	95	
60	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	128	
61	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
62	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	129	
63	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	114	
64	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	107	

65	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	114		
66	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	94		
67	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	102		
68	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	104		
69	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	95		
70	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	115	
71	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	126	
72	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	64	
73	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95	
74	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	101	
75	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	138	
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	110	
77	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	96	
78	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	117	
79	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	106	
80	3	2	2	2	3	1	3	2	1	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	95	
81	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	4	4	4	3	84	
82	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	1	3	3	3	4	96	
83	3	2	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	93	
84	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	80	
85	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	88	
86	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	100	
87	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	114	
88	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130	
89	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	134	
90	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	135
91	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	133
92	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	138
93	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
94	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	99
95	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	95	
96	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100
97	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	102
98	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	4	104	

99	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	99
100	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	101

Lampiran 10. Rekapitulasi Data Skala Kinerja Guru dalam Pembelajaran

No. Res	Nomor Butir Angket																																						Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	123		
2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	132	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	123	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	138	
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	136	
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	112		
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	135	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
10	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	128	
11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	144	
12	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	125	
13	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	132
14	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
15	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	134	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	140	
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	135	
18	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	143	
19	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	138	
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	139	
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	141	
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	141	
23	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	139	
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	139	
25	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	136	
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	146		
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	141		
28	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	126		
29	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	135		
30	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	131	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	127	
32	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
33	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
34	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	140	
35	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	141	
36	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	120	

37	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	138	
38	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	126	
39	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	132	
40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
41	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	135	
42	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	139	
43	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	136	
44	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	140	
45	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	133	
46	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	134	
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	143	
48	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	104	
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
50	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	113	
51	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	140		
52	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	122		
53	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	136	
54	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	136	
55	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	135	
56	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	136	
57	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	131	
58	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	136	
59	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	136	
60	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	145	
61	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	127	
62	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136	
63	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	127	
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	136	
65	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	125	
66	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	124	
67	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	142	
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	142	
69	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	141	
70	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	131	
71	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	127
72	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	143	
74	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	112	
75	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	146	
76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150	
77	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	147	
78	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	136	

[illegible]

Lampiran 11. Analisis Data Hasil Penelitian

1) Analisis Deskriptif

Statistics			Statistics		
Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah			Kinerja Guru dalam Pembelajaran		
N	Valid	100	N	Valid	100
	Missing	0		Missing	0
Mean		111.75	Mean		130.61
Median		113.00	Median		135.00
Mode		95	Mode		136
Std. Deviation		15.414	Std. Deviation		13.524
Variance		237.604	Variance		182.887
Minimum		64	Minimum		93
Maximum		139	Maximum		150
Sum		11175	Sum		13061

2) Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.99247277
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.046
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526

a. Test distribution is Normal.

3) Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru dalam Pembelajaran * Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	Between Groups (Combined)	10947.242	44	248.801	1.912	.012
	Linearity	3867.669	1	3867.669	29.716	.000
	Deviation from Linearity	7079.573	43	164.641	1.265	.204
	Within Groups	7158.548	55	130.155		
	Total	18105.790	99			

4) Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.214	.206	12.054	1.177

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru dalam Pembelajaran

5) Statistik Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.296	8.865		9.622	.000
Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	.405	.079	.462	5.160	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru dalam Pembelajaran

6) Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3867.669	1	3867.669	26.621	.000 ^a
Residual	14238.121	98	145.287		
Total	18105.790	99			

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru dalam Pembelajaran

7) R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.206	12.054

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Lampiran 12. Surat Pernyataan *Expert Judgement* Instrumen Penelitian

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Yuliana, M.Pd
NIP : 19810717 200501 2 004
Jabatan : Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan UNY

sebagai ahli telah memberikan masukan dan saran pada instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo" dari mahasiswa:

Nama : Arief Setiadi
NIM : 11108241136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar

masukan dan saran terhadap instrumen penelitian ini digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi (TAS).

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015

Pemberi *Expert Judgement*



Lia Yuliana, M.Pd

NIP. 19810717 200501 2 004

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3788 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

6 Juli 2015

Yth. Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Arief Setiadi
NIM : 11108241136
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Sanggrahan RT 02 RW 01 Semaki Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta
Subyek : Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tegalrejo
Obyek : Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran
Waktu : Juli-September 2015
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001,

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2504

4510/34

Membaca Surat

Dari : Dekan FIP - UNY

Nomor : 3988/UN34.11/PL/2015

Tanggal : 6 Juli 2015

Mengingat

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada

Nama : ARIEF SETIADI

No. Mhs/ NIM : 11108241136

Pekerjaan : Mahasiswa FIP UNY

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Penanggungjawab : Dwi Yunairifi, M.Si.

Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TEGALREJO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden

: Kota Yogyakarta

Waktu

: 7 Juli 2015 s/d 7 Oktober 2015

Lampiran

: Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ARIEF SETIADI



Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 8-7-2015

An : Kepala Dinas Perizinan

Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 405004404005004010

9. Kepala SD Negeri Bener Yogyakarta
10. Kepala SD Negeri Karangrejo Yogyakarta
11. Kepala SD Negeri Pingit Yogyakarta
12. Kepala SD Negeri Petinggen Yogyakarta
13. Kepala SD Negeri Bangirejo Yogyakarta
14. Camat Tegalrejo Kota Yogyakarta
15. Dekan FIP UNY
16. Ybs.

Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT

SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNREJO 2

TERAKREDITASI : "A"

Bangunrejo RT.56 RW.13, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta Kode Pos 55242,
Telp.(0274) 557124, EMAIL : sdbangunrejo2@yahoo.co.id HOT LINE SMS:08122780001
HOT LINE EMAIL:upik@iogjakota.go.id WEB SITE : www.iogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 412/1085/SD/B.2/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANTONIA RETNO SRININGSIH, M.Pd.
NIP : 19560613 198503 2 005
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat 1/ IV b
Jabatan : Kepala SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : ARIEF SETIADI
NIM : 11108241136
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Bangunrejo 2 guna menyusun tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Kepala Sekolah



Antonia Retno Sriningsih, M.Pd.
NIP. 19560613 198503 2 005



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALREJO 1

Jl. Bener No.40 Yogyakarta Kode Pos : 55243 Telp. (0274) 553482
E MAIL : sdntg1@gmail.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NO :424. 116 /TG-1/VIII /2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUTARJI, M.Pd
NIP : 19650128 198604 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina /IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Tegalrejo I

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : ARIEF SETIADI
NIM : 11108241136
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Prodi : PGSD
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta guna menyusun skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Tegalrejo** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Kepala Sekolah

SUTARJI, M.Pd

SUTARJI, M.Pd

NIP. 19650128 198604 1001



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJU NEAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJU NEAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN
SEGORO MARTO



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
Alamat : Pakuncen No. 31 Wirobrajan Yogyakarta Kode Pos: 55253 Tlp. 0274 588533
E MAIL : upptksd Barat@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NO: 424 / 209

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Bangunrejo I:

Nama : M.Ninik Murdiastuti,S.Pd
NIP : 19610610 199103 2 005
Pangkat / Gol : Pembina / IVa

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : ARIEF SETIADI
NIP : 11108241136
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Bangunrejo I Yogyakarta guna menyusun skripsi dengan judul **" Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Tegalrejo "**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015



M. NINIK MURDIASTUTI, S.Pd
NIP. 199610610 199103 2 005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI BANGIREJO 1

JL. Wolter Monginsidi No. 36 Yogyakarta Kode Pos : 55242 Telp (0274) 552588

EMAIL : bangirejo1.sd@gmail.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2/421.2/BR.1/VIII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. EVAN RIYANTO ARIFIN, S. Pd
NIP : 19591019 198202 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina/IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD N Bangirejo 1

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama : ARIEF SETIADI
NIM : 11108241136
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Prodi : PGSD
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Bangirejo 1 guna menyusun skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Tegalrejo**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Kepala Sekolah

H. EVAN RIYANTO ARIFIN, S. Pd
NIP. 19591019 198202 1 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI BENER

Bener Rt 01 Rw 01 No 254, Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Kode Pos 55243 Telp. (0274) 622409

E MAIL: sdnegeribener@gmail.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 04

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUTOPO, S.Pd
NIP : 19601126 198012 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Bener

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : ARIEF SETIADI
NIM : 11108241136
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Karangrejo guna menyusun tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015
Kepala Sekolah

SUTOPO, S.Pd
NIP. 19601126 198012 1 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALREJO 2

Jl. Wiratama No. 27 Yogyakarta Kode Pos : 55244 Telp. (0274) 620045
E MAIL : sdtegalrejo2@gmail.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 188

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. SUKAWIT, M.A
NIP : 19640722 198601 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Tegalrejo 2

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : ARIEF SETIADI
NIM : 11108241136
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Karangrejo guna menyusun tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Drs. SUKAWIT, M.A
NIP. 19640722 198601 1 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
DUPPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALREJO 3

Jl. Magelang, Jatimulyo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta Kode Pos : 55242 Telp. (0274) 548236
EMAIL : sdn_tegalrejo3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/006

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : JUMADI, S.Pd.SD.
NIP : 19591005 198012 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Tegalrejo 3

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : ARIEF SETIADI
NIM : 11108241136
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar – benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Tegalrejo 3 guna menyusun tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Kepala Sekolah

[Signature]

Jumadi, S.Pd.SD.

NIP. 19591005 198012 1 002



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI BLUNYAHREJO**

Blunyahrejo TR.II/1130 RT. 10/04, Kr.waru, Tg.rejo, Kota Yogyakarta 55241

Telp. 0274-585081

E-MAIL : sdblunyahrejo081@gmail.com

HOT LINE SMS : 081122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

WEBSITE

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/02/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. RIYATI SUSILISTRIASTUTI, S.Pd.I
NIP : 19640214 198304 2 001
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta

menyatakan bahwa:

Nama : ARIEF SETIADI
NIM : 11108241136
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD Negeri Blunyahrejo untuk keperluan pembuatan tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "**Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Rr. RIYATI SUSILISTRIASTUTI, S.Pd.I



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI PETINGGEN

Alamat : Jl.A.M Sangaji No. 61 Yogyakarta. Kode Pos.55242.Telp. (0274) 543025

EMAIL sekolahdasarndt@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, 8 Agustus 2015

Nomor : 421/240

Lampiran : -

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Kuntari Isnawati, S.Pd.SD
NIP : 19641012 198604 2 006
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala SD Negeri Petinggen Yogyakarta

menyatakan bahwa:

Nama : Arief Setiadi
NIM : 11108241136
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD Negeri Petinggen untuk keperluan pembuatan tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "**Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2015

Kepala sekolah,